



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	2
	B. Dasar Hukum	4
	C. Kedudukan Tugas Fungsi serta Susunan Organisasi	4
	D. Permasalahan Utama (strategic Issued)	9
BAB II.	PERENCANAAN KINERJA	10
	A. Rencana Strategis	10
	1. Visi dan Misi	10
	2. Nilai	11
	3. Tujuan	11
	4. Strategi Pencapaian Misi dan Tujuan	13
	B. Rencana Kinerja Tahunan	17
	C. Perjanjian Kinerja	24
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	31
	A. Capaian Kinerja Organisasi	31
	B. Realisasi Anggaran	63
BAB IV.	PENUTUP	81

Lampiran :

Dokumen Pengukuran Kinerja



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat taufik, hidayah, dan inayah-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 ini dapat diselesaikan dengan baik.

LAKIP ini disusun sebagai wujud tanggungjawab kinerja Universitas Lambung Mangkurat selaku instansi pemerintah (Perguruan Tinggi) yang menyelenggarakan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi. Oleh karena itu LAKIP ini berisi implementasi Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019.

Berkaitan dengan fungsi LAKIP sebagai pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders*, maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerja yang memenuhi target yang ditetapkan saja, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan. Informasi yang disajikan meliputi analisis kinerja dan sasaran dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang dan masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 ini, dan juga kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas Lambung Mangkurat sendiri.

Banjarmasin, Januari 2016

Rektor,

Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M. Si, M.Sc

NIP 19660331 199102 1 001



IKHTISAR EKSEKUTIF



esuai dengan tugas pokok dan fungsi Universitas Lambung Mangkurat yaitu menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, maka Universitas Lambung Mangkurat berupaya memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan sistem manajemen organisasi perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsif dan berkeadilan.

Dalam melaksanakan tupoksinya tersebut Universitas Lambung Mangkurat berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019. Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan untuk mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia yang berdaya saing tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia dan ipteks yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan pembangunan. Program dan kegiatannya mengacu pada 4 misi, dengan 27 tujuan dan 71 sasaran strategis yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggarannya.

Sejalan dengan itu maka LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Lambung Mangkurat sebagai institusi pemerintah terhadap publik/stakeholder. Selain itu LAKIP Universitas Lambung Mangkurat disusun juga untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Renstra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019.

Berdasarkan sumber dana, Pagu DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 terdiri dari 2 sumber pendanaan yaitu :

- a. APBN/RM yang di dalamnya termasuk Biaya Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan dana pendamping PHLN/IDB
- b. PNBP yakni Pendapatan Negara Bukan Pajak yang bersumber dari masyarakat yang di dalamnya juga termasuk dana bantuan/hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Pada Tahun 2015 ini Penetapan Kinerja Universitas Lambung Mangkurat memuat 37 sasaran strategis yang ingin dicapai. Alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut adalah sebesar Rp. 308.713.870.000,00 yang terdiri



dari dana RM sebesar Rp.150.693.597.000,- dana PNBP sebesar Rp. 126.832.056.000,- dana BOPTN sebesar Rp.13.954.920.000,- dana PHLN/IDB sebesar Rp. 14.508.297.000,- dan dana hibah APBD dari Gubernur Propinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 2.725.000.000,-

Gambaran alokasi atau pagu DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2015 dan realisasinya berdasarkan sumber pendanaan, seperti tabel berikut

No.	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	RM	Belanja Pegawai	102,816,131,000	93,310,832,250	90.76
		Belanja Barang	18,155,466,000	16,574,520,965	91.29
		Belanja Modal	29,722,000,000	-	-
		Bansos	-	-	-
Jumlah			150,693,597,000	109,885,353,215	72.92
2	PNBP	Belanja Pegawai	-	-	-
		Belanja Barang	110,186,856,000	76,977,132,918	69.86
		Belanja Modal	16,645,200,000	9,869,003,307	59.29
		Bansos	-	-	-
Jumlah			126,832,056,000	86,846,136,225	68.47
3	BOPTN	Belanja Pegawai	-	-	-
		Belanja Barang	12,817,926,000	9,677,756,170	75.50
		Belanja Modal	1,136,994,000	1,091,180,300	95.97
		Bansos	-	-	-
Jumlah			13,954,920,000	10,768,936,470	77.17
4	PHLN/IDB	Belanja Pegawai	-	-	-
		Belanja Barang	5,781,399,000	3,659,396,909	63.30
		Belanja Modal	8,726,898,000	6,195,533,000	-
		Bansos	-	-	-
Jumlah			14,508,297,000	9,854,929,909	67.93
5	Hibah APBD	Belanja Pegawai	-	-	-
		Belanja Barang	2,725,000,000	2,568,944,291	94.27
		Belanja Modal	-	-	-
		Bansos	-	-	-
Jumlah			2,725,000,000	2,568,944,291	94.27
Jumlah Total			308,713,870,000	219,924,300,110	71.24

Tabel di atas berdasarkan data hasil rekonsiliasi dengan KPPN setiap bulannya dan rekonsiliasi tingkat Kanwil Direktorat Jenderal Anggaran Kalimantan Selatan setiap triwulan sebagai bahan untuk laporan ke Dikti dan Kemendikbud.

Alokasi DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 berdasarkan komponen pembiayaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Komponen Biaya	Alokasi DIPA 2015		Realisasi		Sisa Anggaran	
	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%
Belanja Pegawai	102,816,131,000	33.30	93,310,832,250	90.76	9,505,298,750	9.24
Belanja Barang	149,666,647,000	48.48	109,457,751,253	73.13	40,208,895,747	26.87
Belanja Modal	56,231,092,000	18.21	17,155,716,607	30.51	39,075,375,393	69.49
Bantuan Sosial						
Jumlah	308,713,870,000	100.00	219,924,300,110	71.24	88,789,569,890	28.76

Rincian alokasi dan realisasi anggaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dialokasikan sebesar Rp. 102.816.131.000,00 sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 93.310.832.250,- (90,76 %) sehingga dana yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp. 9.505.298.750 (9,24 %). Dari jumlah dana belanja pegawai yang tersedia dalam DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 ini, semuanya bersumber dari APBN (RM) yang dipergunakan untuk Pembayaran Gaji dan Tunjangan, yang dirinci sebagai berikut :

1. Gaji pokok PNS	: Rp.	45.817.873.000,00
2. Tunjangan PNS	: Rp.	18.204.841.000,00
3. Uang Makan PNS	: Rp.	8.192.918.000,00
4. Tunjangan Tugas Belajar Pendidikan Pasca Sarjana	: Rp.	720.225.000,00
5. Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Profesor	: Rp.	28.293.016.000,00
6. Belanja Lain-lain	: Rp.	1.587.258.000,00
J u m l a h	: Rp.	102.816.131.000,00

Didalam besaran dana Belanja lain-lain termasuk alokasi dana untuk uang Honor tetap sebesar Rp. 770.000.000,00, Uang lembur sebesar Rp. 638.325.000,00. Serta Uang duka dan pembulatan gaji PNS sebesar Rp.178.933.000,00

Daya serap anggaran belanja pegawai ini mencapai 90,76 % dimana target dan sasaran dari kegiatannya telah terpenuhi karena semua gaji dan honor pegawai selama 12 bulan telah dibayarkan dan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp. 9.505.298.750,00 atau 9,24 % merupakan alokasi yang disediakan untuk mengantisipasi jika dalam jangka waktu satu tahun anggaran terjadi perubahan/kenaikan gaji atau tunjangan PNS.



2. Belanja Barang

Untuk komponen Belanja Barang, dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 109.457.751.253,00 (73,13 %) dari total dana yang tersedia yaitu sebesar Rp. 149.666,647.000,00 sehingga dana yang tersisa adalah sebesar Rp. 40.208.895.747,00 (26,87 %).

Dari jumlah dana Rp. 149.666,647.000,00 yang dialokasikan untuk belanja barang ini, sebesar Rp.39.479.791.000,00 (26,38 %) bersumber dari APBN dan dapat terealisasi sebesar Rp. 34.248.524.547,00 (86,85 %), yang didalamnya termasuk RM sebesar Rp.18.155.466.000,- terserap Rp.16.574.520.965,- (91,29 %), BOPTN sebesar Rp.12.817.926.000,- terserap Rp.9.677.756.170,- (75,50 %), PHLN/IDB sebesar Rp.5.781.399.000,- terserap Rp.3.659.396.909,- (63,30 %) dan Hibah APBD sebesar Rp.2.725.000.000,- terserap Rp.2.568.944.291,- (94,27 %). Sedangkan sebesar Rp. 110.186.856.000,00 (73,62 %) bersumber dari dana PNBPN terealisasi sebesar Rp. 76.977.132.918,00 (69,86 %).

Program dan kegiatan yang menggunakan pagu anggaran ini antara lain adalah :

2.1. Penyediaan layanan kelembagaan dan kerjasama. Kegiatan ini meliputi : Penunjang kegiatan Kemahasiswaan, Pengiriman Mahasiswa mengikuti kompetisi, Bantuan pendidikan tenaga dosen dan kependidikan, Pengembangan tenaga dosen dan kependidikan mengikuti pelatihan, seminar. Pengabdian kepada masyarakat, Penelitian dosen dan penyelenggaraan seminar Internasional, Peningkatan Kapasitas Hotspot Internet dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Program penguatan Kelembagaan.

Untuk menunjang kegiatan Penyediaan layanan kelembagaan dan kerjasama ini telah dialokasikan dana sebesar Rp.2.725.000.000,- dana sebesar ini merupakan bantuan/hibah dari pemerintah provinsi Kalimantan Selatan yang dalam pelaksanaannya telah terserap sebesar Rp.2.568.994.291,- atau 94,27 %.

2.2. Penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu. Kegiatan ini antara lain meliputi : Pemberian bantuan bea siswa kepada dosen yang akan melanjutkan studinya ke jenjang S2 dan S3 (dalam negeri). Untuk mendukung kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.816.151.000,- dimana dalam pelaksanaannya telah terserap sebesar Rp.697.985.488,- atau (81,35 %).



- 2.3. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini berupa Layanan Perkantoran selama 12 bulan dan untuk mendukung kelancaran kegiatan ini telah dialokasikan dana sebesar Rp.11.195.853.000,-
- Dalam pelaksanaannya dana tersebut dapat diserap sebesar Rp.9.942.090.218,- atau 88,80 %.
- 2.4. Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa. Untuk menunjang program ini telah tersedia dana sebesar Rp. 11.924.861.000,- dimana sampai akhir bulan Desember 2014 terealisasi sebesar Rp. 9.627.901.068,- (80,74 %).
- Adapun output dari kegiatan yang diselenggarakan meliputi : Mahasiswa penerima beasiswa/Bantuan biaya pendidikan, Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat/Akademik, Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pembelajaran, Pengembangan relevansi dan efisiensi Pendidikan Tinggi (7 in 1), Tenaga pendidik dan Kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (7 in 1).
- 2.5. Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi. Alokasi dana guna mendukung program ini adalah sebesar Rp. 123.004.782.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 86.654.889.088 (70,49 %). Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini antara lain : Mahasiswa penerima beasiswa swadana, layanan pendidikan , Layanan administrasi pendidikan, Layanan perpustakaan, Proposal penelitian, Proposal Hak Kekayaan intelektual, Jurnal, Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Alat pendidikan pendukung pembelajaran, Buku pustaka pendukung pembelajaran, Layanan perkantoran Satker (BOPTN), Layanan pembelajaran (BOPTN), Buku perpustakaan (BOPTN), Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN), Kerjasama berbasis penelitian dan Pengembangan (BOPTN), Pengembangan system Tatakelola kelembagaan dan SDM (BOPTN), Perencanaan dan Penganggaran, Laporan keuangan dan kinerja Satker, Mahasiswa baru, Prodi memenuhi standar mutu pendidikan, Layanan pemberdayaan mahasiswa, Pendidik dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM, Hasil Penelitian, Layanan perkantoran, serta Perangkat pengolah data dan komunikasi.
- Sisa anggaran belanja barang yang bersumber dari dana PNBK sebesar Rp.33.209.723.082,- (30,14 %) akan diluncurkan untuk membiayai program dan kegiatan yang akan diusulkan pada tahun berikutnya, sedangkan sisa anggaran



belanja barang yang bersumber dari dana BOPTN sebesar Rp.3.140.169.830,- (24,50 %) dikembalikan ke kas negara.

3. Belanja Modal

Alokasi anggaran yang tersedia dalam DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 untuk komponen belanja modal adalah sebesar Rp. 56.231.092.000,- Dana yang terealisasi sebesar Rp. 17.155.716.607 (30,51 %). Jumlah anggaran tersisa dan dikembalikan ke kas negara adalah sebesar Rp. 39.075.375.393,- (69,49 %).

Dari jumlah dana Rp. 56.231.092.000,- yang dialokasikan untuk belanja modal ini, sebesar Rp.39.585.892.000,- bersumber dari APBN dimana dalam Tahun 2015 ini dapat diserap sebesar Rp. 7.286.713.300,- (18,41 %) dan dana yang bersumber dari PNBPN sebesar Rp. 16.645.200.000,- (29,60 %) selama Tahun 2015 dapat terealisasi sebesar Rp. 9.869.003.307,- (59,29 %).

Program dan kegiatan yang dibiayai dengan menggunakan alokasi dana tersebut adalah sebagai berikut :

3.1. Penyediaan layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa, Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini berjumlah Rp.38.448.898.000,- namun dalam pelaksanaannya hanya dapat terserap sebesar Rp.6.195.533.000,- atau (16,11 %).

Alokasi dana ini disediakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan seperti berikut :

3.1.1. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, untuk mendukung output kegiatan ini telah dialokasikan dana sebesar Rp.29.722.000.000,- namun program ini tidak dapat dilaksanakan sehingga penyerapan anggarannya menjadi 0 %.

Kendala yang menyebabkan tidak terlaksananya program ini adalah karena kegiatan ini merupakan lanjutan dari Pengadaan alat laboratorium UPT PPTIK yang pada tahun 2014 juga tidak terlaksana, karena infrastruktur yang dimiliki Universitas Lambung Mangkurat masih belum memenuhi untuk sebuah data centre.

Sebelum terbitnya DIPA/RKAKL tahun 2015 sebenarnya telah diusulkan agar alokasi anggaran untuk kegiatan ini disesuaikan dengan prioritas pengembangan yang ada di Unlam, namun tidak disetujui.



Kedepannya diharapkan agar pihak terkait seperti Dikti dan DJA dapat mempertimbangkan/menyetujui usulan prioritas yang lebih dibutuhkan oleh Universitas.

- 3.1.2. Pengembangan relevansi dan efisiensi Pendidikan Tinggi (7 in 1), Untuk mendukung program dan kegiatan ini telah disediakan dana sebesar Rp.84.728.000,-

Program ini merupakan bagian dari proyek 7 in 1 The Support to the Development of Higher Education yang mendapat bantuan biaya dari Islamic Development Bank (IDB), dimana dalam pelaksanaannya telah menyerap anggaran sebesar Rp.84.633.000,- . atau 99,89 %. Program ini telah berjalan dengan baik dan semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar.

- 3.1.3. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran (7 in 1). Untuk mendukung program dan kegiatan ini telah disediakan dana sebesar Rp.8.642.170.000,-

Program ini juga merupakan bagian dari proyek 7 in 1 The Support to the Development of Higher Education yang mendapat bantuan biaya dari Islamic Development Bank (IDB), dimana dalam pelaksanaannya telah menyerap anggaran sebesar Rp.6.110.900.000,- . atau 70,71 %.

Dengan dana tersebut kegiatan yang telah dilakukan meliputi : Improving the acces to the Universities berupa Renovasi gedung pendidikan lengkap dengan perencanaan, pengawasan dan pengelolaannya, seperti : Renovasi gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Renovasi Gedung Serbaguna, Renovasi Mesjid dan Halaman serta Renovasi Ruang Kerja Rektor. Program ini telah berjalan dengan baik dan semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar. Sisa anggaran sebesar Rp.2.531.270.000,- merupakan efisiensi (sisa) dari pelelangan yaitu selisih antara harga penawaran yang diajukan oleh rekanan dengan pagu yang telah disediakan dan dana yang bersumber dari IDB akan diluncurkan kembali pada tahun berikutnya untuk mendukung program dan kegiatan lainnya.

- 3.2. Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi. Guna menunjang program dan kegiatan ini pada komponen pembiayaan belanja modal telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 17.782.194.000,. yang berasal dari 2 (dua) sumber pendanaan, yakni dari anggaran PNBPN sebesar Rp. 16.645.200.000,- dan yang bersumber dari BOPTN sebesar Rp.1.136.994.000,-



Sampai akhir bulan Desember 2015 dana yang bersumber dari PNBP telah terealisasi sebesar Rp.9.869.003.307,- (59,29 %), sedangkan yang bersumber dari BOPTN telah terealisasi sebesar Rp.1.091.180.300,- atau 95,97 %.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang termasuk dalam komponen belanja modal diantaranya adalah : Pengadaan jurnal, Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, Pengadaan buku pustaka pendukung pembelajaran, Pengadaan Kendaraan bermotor, Pengadaan Perangkat pengolah data dan Komunikasi, Pengadaan peralatan dan Fasilitas Perkantoran, serta Gedung/Bangunan.

Untuk dana yang bersumber dari BOPTN, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah : Layanan perkantoran Satker, Pengadaan buku perpustakaan, Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, serta Pengadaan Meubelair pendukung pembelajaran.

Untuk Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi, dari alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp.17.782.194.000,- telah terserap dana sebesar Rp.10.960.183.607,- atau 69,34 %.

Dari uraian diatas berdasarkan pengukuran kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2015 ini telah mencapai 90,79 % untuk capaian target kinerja dan 71,24 % untuk capaian serapan anggaran.

Belum tercapainya target kinerja dan anggaran sesuai yang telah ditetapkan tersebut disebabkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi, baik antara Universitas dengan Bagian Perencanaan Dikti maupun dengan DJA Kemenkeu sehingga memunculkan program dan kegiatan didalam DIPA/RKAKL yang belum menjadi prioritas, dan akibatnya kegiatan tidak dapat dilaksanakan terutama dalam komponen belanja modal.
2. Masih adanya kelemahan dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Adanya pemblokiran anggaran dengan tanda @ pada DIPA/RKAKL sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan, sementara untuk membukanya agar dana bisa digunakan memerlukan waktu yang cukup lama.



Pada tahun yang akan datang untuk lebih meningkatkan prosentase pencapaian target kinerja maka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu lebih ditingkatkan lagi hubungan komunikasi dan koordinasi antara Universitas dengan Bagian Perencanaan Dikti maupun dengan pihak DJA untuk menghindari munculnya program dan kegiatan yang belum menjadi prioritas dalam DIPA/RKAKL.
2. Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 yang dapat menjadi panduan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) semua unit kerja sehingga perencanaan dan penganggaran dapat menerapkan sepenuhnya mekanisme Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK)
3. Meningkatkan kualitas perencanaan penganggaran dana PNBPN yang diawali dengan penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) program studi, fakultas dan unit-unit kerja penunjang di tingkat universitas sebagai dasar penyusunan Target Rencana Penerimaan Negara Bukan Pajak (TRPNBP). Kerangka Acuan Kerja (KAK/TOR) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disusun oleh semua unit kerja pada waktu membuat perhitungan besarnya UKT itulah yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) semua unit kerja, sehingga pada waktu menyusun RKAKL DIPA sudah jelas alokasi dan rencana penggunaan anggaran semua unit kerja.



BAB I

PENDAHULUAN

Terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan salah satu tujuan reformasi birokrasi pemerintah di Indonesia. Berkaitan dengan itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Nepotisme. Hal ini dipertegas dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, dan Nepotisme.

Pasal 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tersebut menyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi : asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas. Selanjutnya dalam penjelasan mengenai pasal tersebut ditegaskan bahwa asas akuntabilitas menentukan setiap kegiatan dan hasil akhir penyelenggaraan negara. Dengan demikian setiap kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Sebagai tindak lanjut itu semua, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada intinya sasaran Inpres tersebut mencakup 4 (empat) tahapan kegiatan manajemen kinerja yang terdiri dari : penyusunan rencana strategik, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Jadi dengan demikian setiap instansi pemerintah semestinya harus sudah memiliki rencana strategik yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Selanjutnya rencana tersebut akan dijabarkan menjadi rencana kinerja tahunan masing-masing organisasi pemerintah. Tahapan kegiatan berikutnya yaitu pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang membentuk siklus



akuntabilitas kinerja yang terpadu dan berkesinambungan. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan semua tahapan kegiatan tersebut berupa laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta pada tanggal 21 September 1958 atas inisiatif dan jasa para tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan. Selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 10 Fakultas, 62 Prodi S-1, 3 S-0, 22 S-2, dan 1 S-3 serta 4 Program Profesi.

Memiliki 5 unit kampus-kampus yang tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat. Ada 4 (empat) fakultas yang berlokasi di kampus ini yaitu :

1. Fakultas Hukum
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

serta beberapa Program Pascasarjana. Mulai Tahun 2012, Universitas Lambung Mangkurat mendapat hibah bangunan gedung Fakultas Kedokteran yang digunakan untuk penyelenggaraan prodi Pendidikan Dokter dan prodi Kedokteran Gigi yang berbeda di Jalan Veteran Banjarmasin dengan lahan seluas 13.030 m².

Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas, yaitu :

1. Fakultas Pertanian
2. Fakultas Kehutanan



3. Fakultas Perikanan
4. Fakultas Teknik
5. Fakultas Kedokteran dan
6. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

serta beberapa Program Pascasarjana. Selain kampus Banjarbaru tersebut, masih ada 2 kampus lainnya, yaitu Kampus Unlam yang digunakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Kampus Unlam yang digunakan oleh Prodi PGSD FKIP yang terletak di Jalan Taruna Praja Raya, Sungai Sipai, Banjarbaru dengan lahan seluas 65.422,25 m².

Harus diakui bahwa Universitas Lambung Mangkurat dalam usianya sekarang yang mencapai 57 (Lima puluh tujuh) tahun masih terus berbenah diri untuk menghadapi tantangan yang begitu kompleks dengan tingginya harapan yang harus diemban agar dapat sejajar dengan perguruan tinggi lainnya, khususnya dalam hal pendanaan. Universitas Lambung Mangkurat memang belum bisa dibandingkan atau sejajar dengan perguruan tinggi lain yang sudah lebih maju, khususnya yang berada di Pulau Jawa.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan, khususnya dalam pengelolaan keuangan, Universitas Lambung Mangkurat sesuai Renstra Tahun 2015-2019 pada Misi ke 2, Tujuan 2 dan Sasaran ke 1, adalah menjadi Perguruan Tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan tujuan agar mendapatkan fleksibilitas dalam perencanaan dan pemanfaatan/penggunaan dana masyarakat yang tentunya juga harus akuntabel dan transparan dengan prinsip dasar otonomi dan penegakan *healthy organization and good university governance* melalui penetapan mekanisme kerja yang tepat dan jelas. Pengajuan usulan PK-BLU sudah diajukan pada Tahun 2012 namun belum memperoleh persetujuan..

Hal ini mendorong Universitas Lambung Mangkurat untuk memperbaiki sistem pengelolaan kelembagaan secara keseluruhan, khususnya dalam hal sistem administrasi keuangan menjadi sistem pengelolaan keuangan untuk memperbaiki sistem pengelolaan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga tentu saja ada sasaran-sasaran strategis lainnya yang ingin dicapai oleh Universitas Lambung Mangkurat sebagai upaya dalam rangka mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat menjadi salah satu universitas terkemuka dan berdaya saing tinggi



tahun 2025, dengan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones) tahun 2019 terakreditasi A, dan peringkat nasional 50 Webometrics.

B. DASAR HUKUM

1. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas Korupsi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi dan Nepotisme.
3. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010.
7. Peraturan Menteri Negara Penertiban Aparatir Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN ORGANISASI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 20 tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa :

“Universitas Lambung Mangkurat berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi”



Selanjutnya dalam Pasal 2 disebutkan bahwa Universitas Lambung

Mangkurat mempunyai organ yang terdiri atas :

- a. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan Unlam
- b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik.
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Unlam.

Didalam Bab II pasal 3 disebutkan, bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- a. Rektor dan wakil Rektor
- b. Biro
- c. Fakultas dan Pasca Sarjana
- d. Lembaga dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Pembantu Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.



Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (Tiga) Kepala Biro, yaitu

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan
2. Biro Umum dan Keuangan
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Fakultas dan Pascasarjana seperti yang disebut dalam pasal 47 merupakan unsur pelaksana akademis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (Tiga) orang Wakil dekan yaitu wakil dekan bidang Akademik, wakil dekan bidang Umum dan Keuangan dan Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh seorang direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (Dua) orang wakil direktur, yaitu wakil direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan wakil direktur bidang Umum dan Keuangan.

Untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat universitas, Universitas Lambung Mangkurat memiliki 3 (Tiga) lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Ketiga Lembaga tersebut mempunyai Pusat-Pusat dan Program-Program di bawah koordinasi masing-masing lembaga.

Dibidang Penelitian, LPPM mempunyai 9 Pusat Penelitian, yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)
3. Pusat Penelitian Budaya dan Kemasyarakatan (PPBK)



4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)
5. Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG)
6. Pusat Studi Tanah Masam (Center for Acid Soil Studies).
7. Pusat Kajian Sistem Sumber Daya Daerah Rawa
8. Pusat Studi Terumbu Karang Borneo
9. Pusat Kajian Kebijakan Pembangunan Daerah

Dibidang Pengabdian Masyarakat, LPPM mempunyai 7 program pengembangan yaitu:

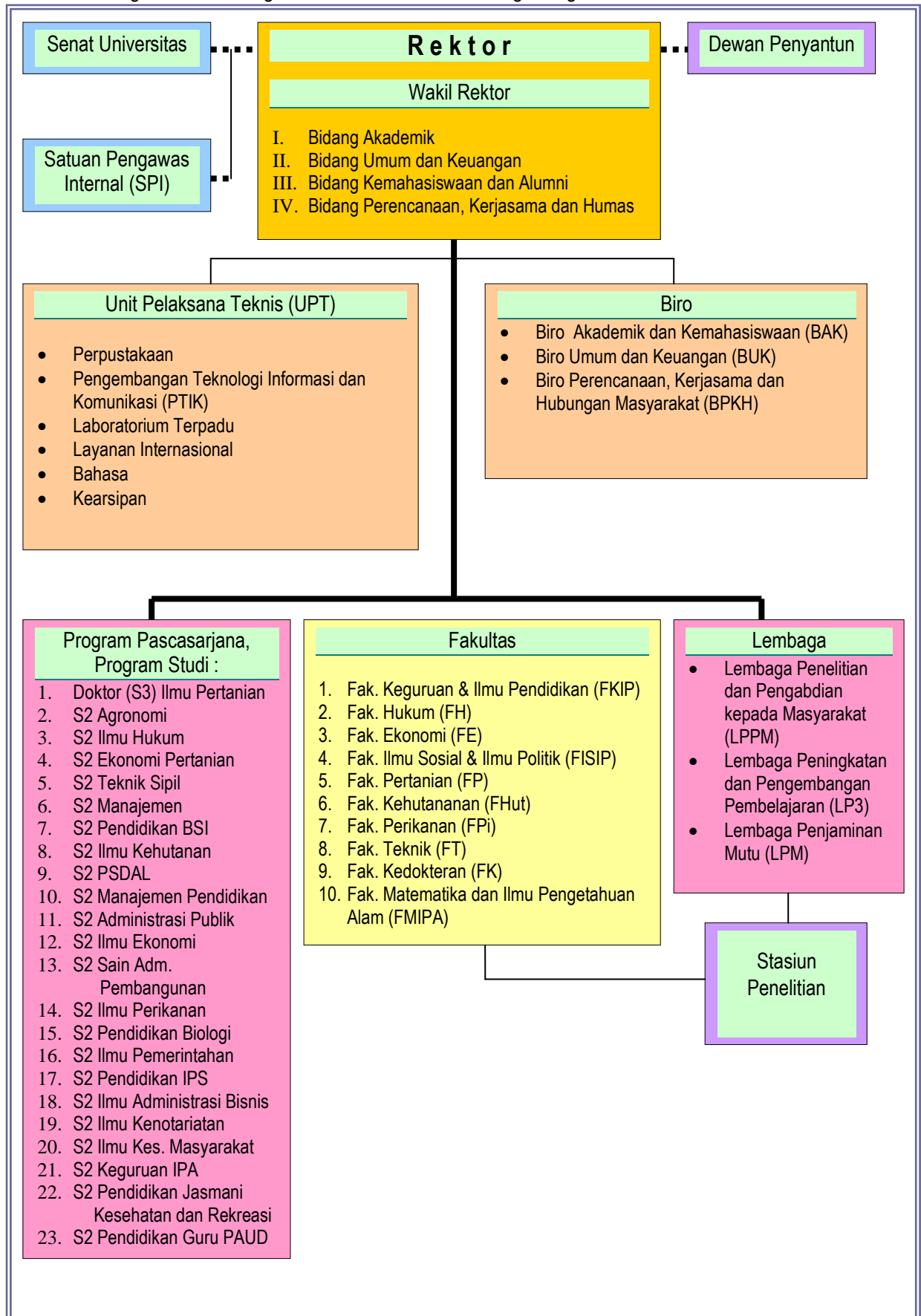
1. Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata dan Usaha (PKKNU)
2. Program Pelayanan Masyarakat
3. Program Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
4. Program Kewirausahaan
5. Program Pemberdayaan Wanita dan Peranan Wanita
6. Program Pengembangan Wilayah
7. Program Pendidikan dan Pelatihan.

Sedangkan aspek teknis untuk menunjang kegiatan Unlam dibantu oleh 6 (Enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT), yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan
2. UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)
3. UPT Laboratorium Terpadu
4. UPT Layanan Internasional
5. UPT Bahasa
6. UPT Kearsipan



Gambar-1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat





D. PERMASALAHAN UTAMA (strategi Issued) YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI

Berdasarkan hasil analisa lingkungan Internal dan External pada Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat 2015-2019, maka Tantangan dan Kelemahan adalah merupakan permasalahan yang sedang dihadapi organisasi. Permasalahan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut :

1. Mayoritas mahasiswa Unlam yang diterima melalui jalur SPMB berasal dari Kalsel saja, atau 81,60 %, sedangkan sisanya 18,40 % berasal dari 20 provinsi.
2. Jumlah mahasiswa di beberapa fakultas dan prodi tidak memenuhi daya tampung.
3. Sebaran jumlah dosen belum merata, beberapa program studi baru belum terpenuhi jumlah minimal dosennya.
4. Guru besar hanya berjumlah 27 orang atau 2,63 %, 4 orang diantaranya berusia lebih dari 65 tahun.
5. Belum ada hasil penelitian yang mendapat hak paten dan digunakan oleh industri, masih terbatasnya jumlah hasil penelitian dosen yang dipublikasikan di jurnal internasional, dan belum terimplementasinya penelitian berbasis program unggulan Lingkungan Lahan Basah.
6. Masih terbatasnya jumlah karya ilmiah dosen yang diterbitkan di jurnal internasional
7. Perubahan Statuta dan pengusulan menjadi PTPK BLU masih dalam proses.
8. Semakin ketatnya persaingan dengan perguruan tinggi di Pulau Jawa dan luar negeri karena adanya kemudahan akses transportasi dan komunikasi serta biaya pendidikan dan biaya hidup yang relatif sama antara di Banjarmasin atau Banjarbaru dibandingkan dengan di kota-kota pendidikan di Pulau Jawa.
9. Adanya tuntutan peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing regional sebagaimana ditargetkan dalam RPJP bidang pendidikan tinggi, dan sejalan dengan diberlakukannya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai 31 Desember 2015.
10. Belum tersusunnya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) atau Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 20 tahunan.
11. Tuntutan untuk menjadi perguruan tinggi terakreditasi A oleh BAN-PT.
12. Pengembangan dan perluasan kerjasama belum menghasilkan sumber pembiayaan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Universitas Lambung Mangkurat telah menyusun dan menetapkan rencana pengembangan untuk periode Tahun 2015-2019 yang dikenal dengan nama Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019. Di dalam Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan Universitas Lambung Mangkurat. Sejak dicanangkannya perubahan status menjadi Perguruan Tinggi yang otonom sesuai kesepakatan Senat Universitas Lambung Mangkurat pada Desember 2004 lalu, maka beberapa pembenahan harus dilakukan, antara lain menyehatkan organisasi yang di dalamnya mencakup efisiensi penggunaan sumberdaya, tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Pelaksanaan program Universitas Lambung Mangkurat didasarkan pada Program Kerja Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang setiap tahunnya dituangkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang tentu saja mengacu pada visi, misi dan tujuan Universitas Lambung Mangkurat, selanjutnya RKT tersebut diusulkan menjadi RKAKL/DIPA yang kemudian diaplikasikan menjadi Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerja.

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI DAN MISI

VISI :

Visi Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 – 2019 adalah “Terwujudnya Unlam menjadi universitas terkemuka dan berdaya saing tinggi tahun 2025”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones):

- Tahun 2019 terakreditasi A, Peringkat nasional 50 Webometrics
- Menjadi *research university* dengan Program Unggulan (*center of excellence*) Pengelolaan Lahan Basah.
- Menuju *world class university* dengan target capaian tahun 2025 yaitu, rangking 20 di Indonesia, rangking 100 di ASEAN, rangking 300 di Asia

MISI :

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan *good university governance*, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.



3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan berdaya saing internasional
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional

2. Nilai :

Unlam adalah universitas perjuangan, didirikan atas inisiatif dan usaha para pejuang penegak kemerdekaan Republik Indonesia yang dipimpin oleh pahlawan nasional Brigjen H. Hasan Basri yang kemudian menjadi presiden/ rektor pertama Unlam tahun 1958 – 1963. Sejak awal pendiriannya nilai dan motto Unlam adalah “Waja Sampai Kaputing”.

3. Tujuan :

Setiap misi memiliki beberapa tujuan sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan rincian sebagai berikut :

Misi 1. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah, dengan tujuan (T) :

- T1. Meningkatkan daya tampung dan memperluas cakupan layanan pendidikan yang berkeadilan
- T2. Meningkatkan mutu dan relevansi program dan pelayanan pendidikan dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan
- T3. Meningkatkan kualitas/ mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
- T4. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing regional yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersemangat ilmiah, profesional, mempunyai keahlian/ keterampilan sehingga berdaya saing tinggi, serta memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan
- T5. Meningkatkan atmosfer akademik
- T6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan inovasi yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah.
- T7. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dalam rangka transfer ilmu pengetahuan, dan penerapan hasil penelitian bagi masyarakat.
- T8. Menjadikan lingkungan lahan basah sebagai program unggulan.



Misi 2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan *good university governance*, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana, dengan tujuan (T):

- T1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas tata kelola Unlam berlandaskan 8 prinsip *good university governance*
- T2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan
- T3. Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) yang memenuhi standar mutu yang diperlukan untuk mendukung manajemen dan proses pembelajaran.
- T4. Meningkatkan kesejahteraan civitas akademika
- T5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- T6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran

Misi 3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan berdaya saing internasional, dengan tujuan (T) :

- T1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki soft skill dan berdaya saing
- T2. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa
- T3. Mengembangkan potensi dan meningkatkan Prestasi Mahasiswa dalam bidang Penalaran
- T4. Mengembangkan potensi dan Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang minat dan bakat
- T5. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik
- T6. Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa
- T7. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang kewirausahaan
- T8. Memberdayakan potensi alumni
- T9. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Unlam dalam bidang manajemen kemahasiswaan

Misi 4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional, dengan tujuan (T) :

- T1. Meningkatkan kualitas tata kelola, mengembangkan kapasitas kelembagaan dan kompetensi SDM dibidang perencanaan, penganggaran dan pelaporan



- T2. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai universitas, lembaga riset, instansi pemerintah/ swasta di dalam dan luar negeri.
- T3. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama kemitraan dan pengembangan unit usaha (income generating).
- T4. Meningkatkan citra institusi melalui kerjasama kemitraan dengan semua lembaga penyiaran dan pemangku kepentingan serta memberikan layanan keterbukaan informasi publik yang didukung tata kelola dan SDM yang kompeten.

Strategi Pencapaian Misi dan Tujuan :

Strategi atau cara mencapai tujuan adalah merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi mencapai tujuan yang meliputi penetapan sasaran, kebijakan, program operasional, dan kegiatan atau aktifitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Strategi untuk mencapai tujuan setiap misi direncanakan dengan menetapkan sasaran (S) dengan indikator dan rencana waktu pencapaiannya, serta kebijakan, program dan kegiatan yang dapat menjadi dasar penyusunan Rencana Operasional selama periode Renstra tahun 2015 – 2019, sebagai berikut :

MISI 1 (M=misi)	:	Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada Program Unggulan Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah, dengan beberapa tujuan :
M1 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan daya tampung dan memperluas cakupan layanan pendidikan yang berkeadilan
M1 T1 S1	:	Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana.
M1 T1 S2	:	Tersedianya beasiswa afirmatif dan kerjasama dengan pemerintah daerah berbasis unggulan sumber daya alam local
M1 T1 S3	:	Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung.
M1 T1 S4	:	Terlayaninya mahasiswa/ peserta didik berkebutuhan khusus
M1 T2	:	Meningkatkan mutu dan relevansi program dan pelayanan pendidikan dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan
M1 T2 S1	:	Meningkatnya mutu/ kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran
M1 T3	:	Meningkatkan kualitas/ mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
M1 T3 S1	:	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/ pembelajaran
M1 T3 S2	:	Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan



M1 T4	:	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing regional yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersemangat ilmiah, profesional, mempunyai keahlian/ keterampilan sehingga berdaya saing tinggi, serta memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan
M1 T4 S1	:	Meningkatnya kualitas output atau lulusan berdaya saing regional
M1 T5	:	Meningkatkan atmosfir akademik
M1 T5 S1	:	Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja
M1 T6	:	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan inovasi yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah.
M1 T6 S1	:	Meningkatnya pencitraan/ status kelembagaan LPPM Unlam
M1 T6 S2	:	Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu
M1 T6 S3	:	Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional
M1 T6 S4	:	Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HAKI
M1 T7	:	Meningkatkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dalam rangka transfer ilmu pengetahuan, dan penerapan hasil penelitian bagi masyarakat
M1 T7 S1	:	Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah
M1 T7 S2	:	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/ keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
M1 T8	:	Menjadikan lingkungan lahan basah sebagai program unggulan
M1 T8 S1	:	Dipahaminya dan terimplementasinya konsep Lingkungan Lahan Basah oleh semua pemangku kepentingan
MISI 2 (M=misi)	:	Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan good university governance, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana, dengan beberapa tujuan :
M2 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan dan mengembangkan kualitas tata kelola Unlam berlandaskan 8 prinsip good university governance
M2 T1 S1	:	Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good university governance
M2 T1 S2	:	Tersedianya/ terselenggaranya sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif



M2 T1 S3	:	Terimplementasinya sistem informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan sistem pengambilan keputusan.
M2 T2	:	Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan
M2 T2 S1	:	Menjadi PTPK BLU
M2 T2 S2	:	Diterbitkannya keputusan menteri tentang statuta
M2 T2 S3	:	Tertatanya semua unit kerja berdasarkan SOTK Kepmen No. 20 tahun 2014
M2 T3	:	Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) yang memenuhi standar mutu
M2 T3 S1	:	Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai standar kompetensi pendidik
M2 T3 S2	:	Terpenuhinya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan
M2 T3 S3	:	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
M2 T4	:	Meningkatkan kesejahteraan civitas akademika
M2 T4 S1	:	Meningkatnya kesejahteraan dosen
M2 T4 S2	:	Meningkatnya kesejahteraan tenaga kependidikan
M2 T5	:	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
M2 T5 S1	:	Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang ICT, auditorium, stasiun penelitian, ruang terbuka hijau, ruang parkir, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP
M2 T5 S2	:	Terpenuhinya ruang laboratorium sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S3	:	Terpenuhinya ruang kerja dosen sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S4	:	Terpenuhinya ruang kerja tenaga kependidikan sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S5	:	Tersedianya gedung/ ruang auditorium/ serbaguna
M2 T5 S6	:	Tersedianya gedung/ ruang perpustakaan sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S7	:	Terpenuhinya sarana dan prasarana laboratorium sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S8	:	Tersedianya stasiun penelitian fakultas
M2 T5 S9	:	Tersedianya Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kampus
M2 T5 S10	:	Tersedianya ruang parkir kampus
M2 T5 S11	:	Terpenuhinya daya listrik
M2 T5 S12	:	Terpenuhinya bandwidth internet
M2 T5 S13	:	Terpeliharanya aset lahan/ tanah kampus
M2 T6	:	Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran
M2 T6 S1	:	Terpenuhinya persyaratan laporan keuangan WTP
M2 T6 S2	:	Terselenggaranya layanan realisasi anggaran
M2 T6 S3	:	Tidak terjadinya kesalahan dalam penggunaan anggaran



M3 (M= misi)	:	Menghasilkan lulusan yang berkarakter Waja Sampai Kaputing (wasaka) dan berdaya saing internasional, dengan beberapa tujuan :
M3 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki soft skill dan berdaya saing
M3 T1 S1	:	Meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing mahasiswa
M3 T2	:	Mengembangkan organisasi kemahasiswaan dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa
M3 T2 S1	:	Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas, jurusan/ prodi
M3 T2 S2	:	Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM
M3 T3	:	Mengembangkan potensi dan meningkatkan Prestasi Mahasiswa dalam bidang Penalaran
M3 T3 S1	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS dan non PIMNAS
M3 T3 S2	:	Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan
M3 T4	:	Mengembangkan potensi dan Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang minat dan bakat
M3 T4 S1	:	Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, MTQ,
M3 T4 S2	:	Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS
M3 T4 S3	:	Tersedianya sarana dan prasarana olahraga dan kegiatan mahasiswa lainnya
M3 T5	:	Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa
M3 T5 S1	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa
M3 T5 S2	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa
M3 T5 S3	:	Terselenggaranya ON-MIPA PT
M3 T6	:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang kewirausahaan
M3 T6 S1	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PMW
M3 T6 S2	:	Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan
M3 T7	:	Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara
M3 T7 S1	:	Terselenggaranya pelatihan bela negara



M3 T8	:	Memberdayakan potensi alumni
M3 T8 S1	:	Terbentuk dan terbinanya ikatan alumni tingkat universitas dan fakultas
M3 T9	:	Meningkatkan kapasitas kelembagaan Unlam dalam bidang manajemen kemahasiswaan
M3 T9 S1	:	Meningkatnya kompetensi SDM bidang administrasi kemahasiswaan
M3 T9 S2	:	Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa
M3 T9 S3	:	Untuk memahami dan mendeskripsikan realitas rasional pelayanan kegiatan kemahasiswaan terhadap mahasiswa
M4 (M=misi)	:	Meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional, dengan beberapa tujuan :
M4 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan kualitas tata kelola, mengembangkan kapasitas kelembagaan dan kompetensi SDM dibidang perencanaan, penganggaran dan pelaporan
M4 T1 S1	:	Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan
M4 T1 S2	:	Tersusunnya dokumen perencanaan fisik
M4 T1 S3	:	Terwujudnya sistem/ mekanisme perencanaan, penganggaran, dan pelaporan
M4 T1 S4	:	Tersusunnya Dokumen Master Plan kampus Unlam sampai dengan tahun 2025 yang berwawasan lingkungan (green campus)
M4 T1 S5	:	Meningkatnya kompetensi manajerial dan teknis SDM bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas
M4 T2	:	Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai universitas, lembaga riset, instansi pemerintah/ swasta di dalam dan luar negeri
M4 T2 S1	:	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.
M4 T3	:	Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama kemitraan dan pengembangan unit usaha (income generating)
M4 T3 S1	:	Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
M4 T3 S2	:	Tersedianya sumber pendapatan dari berbagai unit usaha secara berkelanjutan.
M4 T4	:	Meningkatkan citra institusi melalui kerjasama kemitraan dengan semua lembaga penyiaran dan pemangku kepentingan serta memberikan layanan keterbukaan informasi publik yang didukung tata kelola dan SDM yang kompeten
M4 T4 S1	:	Meningkatnya Jumlah lembaga penyiaran mitra kerjasama
M4 T4 S2	:	Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online, dan mengikuti/ mengadakan pameran



B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Komponen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran dan rencana capaian (target) yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

Sasaran strategis yang dimaksud disini adalah sasaran strategis sebagaimana yang dimuat dalam dokumen Rencana Strategis Unlam tahun 2015 – 2019, selanjutnya diidentifikasi sasaran strategis mana yang akan diwujudkan pada tahun 2015 beserta indikator dan rencana tingkat capaian/targetnya seperti pada tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	
1	2		3	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



esuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan Rektor Universitas Lambung Mangkurat dengan Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2015, maka Universitas Lambung Mangkurat berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) target kinerja dan sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan suatu informasi capaian target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut.

Berdasarkan Pengukuran Kinerja Tahun 2015 ini, maka Universitas Lambung Mangkurat telah memperoleh capaian target kinerja kegiatan sebesar 90,79 %. Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran Universitas Lambung Mangkurat mencapai 71,24 %. Secara lebih rinci, pencapaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat tiap sasaran strategis yang sudah dicapai dapat dilihat pada tabel Pengukuran Kinerja, seperti terlampir.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan dengan capaiannya. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisa tingkat realisasi, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kegiatan/program dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan agar dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai.



Dengan memperhatikan Visi dan Misi yang tertuang dalam Renstra Universitas Lambung Mangkurat terdapat 4 Misi yang diemban oleh Institusi dengan 27 tujuan dan 71 Sasaran Strategis yang ingin dicapai selama kurun waktu 2015-2019. Pada tahun 2015 dari 71 sasaran tersebut hanya 35 (tiga puluh enam) sasaran strategis yang dapat diukur, sebagaimana yang akan diuraikan berikut ini :

1. Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, Pendidikan Profesi dan program Pasca Sarjana.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, Pendidikan Profesi dan program Pasca Sarjana.	1. Jumlah Fakultas	11 Fakultas	11 Fakultas	100
	2. Jumlah Pend. Profesi	5 Pend.Prof.	5 Pend.Prof.	100

Sasaran Meningkatnya Jumlah Fakultas dan Program studi jenjang S0, S1, Pendidikan profesi dan Program Pasca sarjana di Universitas Lambung Mangkurat ini dicapai melalui Program Restrukturisasi Kelembagaan Organisasi, Pemutakhiran SOP Manajemen Organisasi, Pendidikan dan Pembelajaran dan Pemberdayaan SDM dan organisasi, yang hasilnya dapat menambah jumlah Fakultas dan prodi seperti berikut :

- 1.1. Bertambahnya jumlah Fakultas di Universitas Lambung Mangkurat terwujud di Fakultas Kedokteran Gigi, yang sebelumnya adalah Program Studi Kedokteran Gigi yang bernaung dibawah Fakultas Kedokteran.

Dengan berubahnya Program Studi Kedokteran Gigi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi maka Jumlah Fakultas yang ada di Universitas Lambung Mangkurat yang sebelumnya adalah 10 Fakultas bertambah menjadi 11 Fakultas.

Fakultas-fakultas yang ada di Universitas Lambung Mangkurat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Fakultas Hukum



3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Fakultas Pertanian
6. Fakultas Kehutanan
7. Fakultas Perikanan dan Kelautan
8. Fakultas Teknik
9. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
10. Fakultas Kedokteran
11. Fakultas Kedokteran Gigi.

1.2. Jumlah Pendidikan Profesi di Universitas Lambung Mangkurat yang ditargetkan 5 Pendidikan Profesi pada tahun 2015 telah tercapai dengan baik, yakni dengan bertambahnya 1 Pendidikan Profesi Dokter Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi sehingga jumlahnya menjadi 5 yaitu :

1. Pendidikan Profesi Dokter Umum
2. Pendidikan Profesi Keperawatan
3. Pendidikan Profesi Akuntansi
4. Pendidikan Profesi Kenotariatan
5. Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “Sasaran Meningkatkan Jumlah Fakultas dan Program studi jenjang S0, S1, Pendidikan profesi dan Program Pasca sarjana” dapat berjalan dengan baik sehingga target yang diinginkan, yaitu Program Studi Kedokteran Gigi dapat terealisasi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi, selain itu target rencana penambahan jumlah Pendidikan Profesi dari 4 telah bertambah menjadi 5 Pendidikan Profesi, yaitu pendidikan profesi Kedokteran Gigi, dengan demikian maka realisasi dari target yang ingin dicapai dari sasaran ini telah berhasil 100 %.

2. Tersedianya beasiswa afirmatif dan kerjasama dengan pemerintah daerah berbasis unggulan sumber daya alam local.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya beasiswa afirmatif dan kerjasama dgn pemerintah daerah berbasis unggulan sumber daya alam local.	Mahasiswa yang diterima melalui jalur UTAMA dengan pertimbangan khusus (prestasi dan kurang mampu) diberikan beasiswa.	10 Mhs	9 Mhs	90

Sasaran Penyediaan beasiswa afirmasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah berbasis unggulan sumber daya alam local ini dicapai melalui program



kerjasama di bidang pendidikan antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah daerah terutama Pemerintah daerah Papua. Jumlah Mahasiswa yang berasal dari Papua yang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pendidikan (kuliah) di Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2015 sebanyak 9 orang. Mahasiswa Papua tersebut tersebar di beberapa fakultas yaitu :

NO.	FAKULTAS	L	P	JUMLAH
1.	KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	2	-	2 Orang
2.	HUKUM	-	-	-
3.	EKONOMI DAN BISNIS	1	-	1 Orang
4.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	-	-	-
5.	PERTANIAN	1	1	2 Orang
6.	KEHUTANAN	-	-	-
7.	PERIKANAN DAN KELAUTAN	1	-	1 Orang
8.	TEKNIK	2	-	2 Orang
9.	KEDOKTERAN	-	1	1 Orang
10.	MATEMATIKA DAN ILMU P. ALAM	-	-	
J U M L A H		7	2	9 Orang

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa jumlah Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa afirmasi sebanyak 9 orang atau 90 % dari jumlah target yang di rencanakan, diantaranya tujuh orang adalah laki-laki dan 2 orang berjenis kelamin perempuan yang tersebar di beberapa fakultas seperti tabel diatas.

3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (Mahasiswa baru) dan daya tampung.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung.	Jumlah mhs baru S0, S1, S2 dan S3 yg ikut kegiatan promo/sosialisasi, registrasi dan P2B.	6.175 Mhs	7.740 Mhs	125,34

Sasaran strategis “Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru) dan daya tampung” ini dicapai dengan melaksanakan kegiatan penerimaan



Mahasiswa baru yaitu : Mahasiswa S0, S1, S2 dan S3 yang telah melakukan registrasi.

Pada tahun 2015 Universitas Lambung Mangkurat telah menargetkan penerimaan Mahasiswa baru sebanyak 6.175 Mahasiswa, namun realisasinya ternyata melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 7.740 mahasiswa atau 125,34 % . Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi semakin meningkat, sehingga kedepannya perlu dipertimbangkan kemampuan daya tampung mahasiswa disamping faktor penunjang pendidikan lainnya.

4. Meningkatkan mutu/kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran.

Pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu/kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran	1.Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan [S0, S1, S2, S3 dan pend. Profesi].	79 prodi S1=63 prodi A = 4 Prodi B =40prodi C =13prodi Proses=6	87 prodi S1=61prodi A= 5 prodi B= 39 prodi C= 10 prodi Proses=7	110,13
	2.Jumlah dokumen pengembangan relevansi dan efisiensi pendidikan tinggi [7 in 1]	5 Dok	5 Dok	100

Sasaran strategis “Meningkatnya mutu/kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran” dicapai dengan melaksanakan program-program peningkatan mutu yang dilakukan oleh prodi yang ada di setiap fakultas dan dibantu oleh Lembaga Penjaminan Mutu, yaitu dengan mengadakan re-akreditasi prodi. Ada dua Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sasaran strategis ini yaitu :

1. Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan [S0, S1, S2, S3 dan pendidikan profesi]
2. Jumlah dokumen pengembangan relevansi dan efisiensi pendidikan tinggi [7 in 1].

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa peningkatan jumlah prodi telah mencapai 110,13 % karena telah terjadi penambahan jumlah prodi dari target 79 prodi menjadi 87 prodi [S0=3, S1=61, S2=22, dan S3=1]. Untuk



program studi S1 dengan jumlah prodi sebanyak 61 diantaranya adalah 5 prodi terakreditasi A dari target 4 prodi, 39 prodi terakreditasi B dari target 40 prodi, 10 prodi terakreditasi C dari target 13 prodi dan 7 prodi masih dalam proses akreditasi dari target 6 prodi.

Untuk kegiatan pengembangan relevansi dan efisiensi pendidikan tinggi semua program dapat dilaksanakan dengan baik, dimana target yang direncanakan sebanyak 5 dokumen telah tercapai 100 %.

Dalam mewujudkan sasaran strategis ini dapat disimpulkan bahwa capaian target yang diinginkan telah terpenuhi sebesar 105,05 %.

5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/ pembelajaran.

Pencapaian sasaran strategis ini sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/ pembelajaran.	1. Jumlah mahasiswa yang mendapat layanan pendidikan [S0, S1, S2, dan S3]	22.543 Mhs	23.125 Mhs	102,58
	2. Lama Layanan pembelajaran [BOPTN]	12 Bulan	12 Bulan	100 %

Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/ pembelajaran” ini dicapai dengan 2 indikator keberhasilan yaitu :

1. Jumlah mahasiswa yang mendapat layanan pendidikan [S0, S1, S2, dan S3], ditargetkan sebanyak 22.543 mahasiswa tetapi dalam pelaksanaannya telah terealisasi sebesar 23.125 mahasiswa atau 102,58 %. Capaian realisasi sebesar ini terjadi karena bertambahnya mahasiswa baru di Universitas Lambung Mangkurat.
2. Lama layanan pembelajaran, dengan menggunakan dana yang bersumber dari BOPTN kegiatan ini ditargetkan berjalan selama 12 bulan dimana target tersebut dapat terpenuhi selama 12 bulan atau pencapaian target telah berhasil 100 %.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi fisik dari sasaran strategis “Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/ pembelajaran” ini telah mencapai 101,29 %.

6. Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan

Pencapaian sasaran strategis ini sebagai berikut:



SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan	1.Jumlah mahasiswa yang mendapat layanan administrasi pendidikan [S0,S1,S2, dan S3]	22.543 Mhs	23.125 Mhs	102,58
	2.Lama Layanan administrasi perpustakaan	12 Bulan	12 Bulan	100 %
	3.Lama layanan Gaji, tunjangan dan operasional perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100 %

Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan” ini dicapai dengan 3 indikator keberhasilan yaitu :

1. Jumlah mahasiswa yang mendapat layanan administrasi pendidikan [S0, S1, S2, dan S3], ditargetkan sebanyak 22.543 mahasiswa tetapi dalam pelaksanaannya telah terealisasi sebesar 23.125 mahasiswa atau 102,58 %. Capaian realisasi sebesar ini terjadi karena bertambahnya mahasiswa baru di Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2015.
2. Lama layanan administrasi perpustakaan, kegiatan ini ditargetkan berjalan selama 12 bulan dimana program ini dapat berjalan dengan baik dan target selama 12 bulan dapat terpenuhi atau pencapaian target telah berhasil 100 %.
3. Lama layanan Gaji, tunjangan dan operasional perkantoran, kegiatan pembayaran gaji, tunjangan dan operaasional perkantoran ditargetkan selama 12 bulan layanan, dan realisasinya terlaksana juga 12 bulan dimana program ini dapat berjalan dengan baik sehingga target yang diharapkan dapat tercapai 100 %

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi fisik dari sasaran strategis “Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan “ telah mencapai 100,86 %.

7. Meningkatkan pencitraan/status kelembagaan LPPM Unlam

Capaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :



SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya pencitraan/status kelembagaan LPPM Unlam	1. Klaster Kelembagaan LPP Unlam	1 Klaster	1 Klaster Madya	100

Dari uraian diatas pada sasaran strategis Meningkatkan pencitraan/status kelembagaan LPPM Unlam dengan indicator kelembagaan LPPM Unlam, maka dapat disimpulkan bahwa target sasaran ini telah mencapai 100 %, dengan tercapainya status kelembagaan LPPM Unlam dalam “Klaster Madya”.

8. Meningkatkan jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu

Pencapaian sasaran strtegis ini adalah sebagai berikut

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya jlh judul dan dosen yg terlibat melaksanakan penelitian dan jlh penelitian yg bermutu	1.Jumlah proposal penelitian	119 Prop.	90 proposal	75,63
	2.Jumlah judul penelitian	322 Judul	200 Judul	62,11

Pencapaian Sasaran strategis Meningkatkan jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu realisasinya dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah proposal penelitian, ditargetkan sebanyak 119 proposal dan terealisasi sebanyak 90 proposal atau sebesar 75,63 %.
2. Jumlah judul penelitian, ditargetkan sebanyak 322 judul dan teralisasi sebanyak 200 judul penelitian atau sebesar 62,11 %

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dari sasaran strategis “Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu” telah mencapai 68,87 %.

9. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal Nasional dan Internasional.

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :



SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya jlh publikasi hasil penelitian di jurnal Nasional dan Internasional.	1.Jumlah penulisan jurnal berbagai bidang ilmu	130 jurnal	42 jurnal (11 jurnal Internasional, 31 jurnal Nasional)	32,31

Pencapaian sasaran strategis Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal Nasional dan Internasional, realisasinya dicapai dengan indikator “jumlah penulisan jurnal berbagai bidang ilmu”. Target yang direncanakan pada sasaran strategis ini adalah 130 jurnal namun yang dapat terealisasi hanya sebanyak 42 jurnal yang diantaranya 11 Jurnal Internasional dan 31 jurnal Nasional. Dengan demikian maka tingkat pencapaian target yang direncanakan hanya sebesar 32,31 %.

10. Meningkatkan hasil penelitian dosen yang mendapatkan HAKI

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapatkan HAKI	1.Jumlah Proposal HAKI	3 Proposal	3 Proposal	100

Sasaran strategis Meningkatkan hasil penelitian dosen yang mendapatkan HAKI ini realisasinya dicapai dengan indicator “ Jumlah proposal HAKI “ yang disampaikan yaitu dari target yang direncanakan sebanyak 3 proposal, terealisasi sebanyak 3 proposal. Berarti target 3 proposal yang diinginkan telah berhasil dicapai 100 %.

11. Meningkatkan dan berkembangnya jumlah pusat-pusat penelitian

Capaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkat dan berkembangnya jumlah pusat-pusat penelitian	1.Jumlah pusat studi penelitian	7 PS	9 PS 1 HKI	128,57

Sasaran strategis Meningkatkan dan berkembangnya jumlah pusat-pusat penelitian dengan indicator jumlah pusat studi penelitian, ditargetkan 7 (tujuh) pusat studi



dan terealisasi sebanyak 9 pusat studi penelitian dan 1 (satu) Hutan Kawasan Industri. Dengan demikian pencapaian sasaran strategis ini telah melebihi dari target rencananya yaitu sebesar 128,57 %.

12. Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah.

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah.	1.Jumlah hasil penelitian yang diterapkan bagi masyarakat	193 judul	110 judul	56,99

Sasaran strategis Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah ini ditargetkan sebanyak 193 judul dengan indicator “ Jumlah hasil penelitian yang diterapkan bagi masyarakat “. Program ini pelaksanaannya terealisasi sebanyak 110 judul atau pencapaian target rencana sebesar 56,99 %.

13. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1.Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat	69 Proposal	36 proposal	52.17



Sasaran strategis Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ini target rencananya sebanyak 69 proposal, dengan indicator jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat, namun yang dapat direalisasikan hanya sebanyak 36 proposal. Dengan demikian maka tingkat pencapaian target dari sasaran strategis ini hanya sebesar 52,17 %.

14. Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good University governance.

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good University governance.	1.Jumlah dokumen pengembangan system tatakelola dan pengembangan SDM (BOPTN)	12 Dok.	9 Dokumen	75

Sasaran strategis Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good University governance ini ditargetkan sebanyak 12 dokumen dengan indicator keberhasilannya adalah jumlah dokumen pengembangan system tatakelola dan pengembangan SDM (BOPTN). Dalam pelaksanaannya program ini telah terealisasi sebanyak 9 Dokumen atau tingkat pencapaian targetnya sebesar 75 %.

15. Terselenggaranya system perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif.

Pencapaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya system perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif.	1.Unit kerja menyusun RKT dan RKA	15 %	50 %	

Sasaran strategis Terselenggaranya sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif ini adalah merupakan



bagian dari program penyusunan Rencana Kinerja tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat pada setiap tahun.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini adalah “ Unit Kerja menyusun RKT dan RKA “ dimana setiap unit kerja diharapkan mampu melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Tahunan serta Rencana Kerja dan Anggaran.

Target rencana yang telah ditetapkan adalah 15 % dari unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat dapat menyusun RKT dan RKA, tetapi ternyata 50 % dari unit kerja telah mampu menyusun RKT dan RKA dengan baik.

16. Terimplementasinya system informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan system pengambilan keputusan.

Pencapaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terimplementasinya system informasi manajemen berbasis ICT yg mendukung operasional dan system pengambilan keputusan.	1.Jlh layanan yg sdh memanfaatkan system informasi (aflikasi)	45 %	85 %	

Sasaran strategis Terimplementasinya system informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan system pengambilan keputusan ini merupakan program dari komputerisasi atau pemanfaatan ICT untuk meningkatkan kegiatan yang lebih baik dalam pelayanan kepada masyarakat, seperti pada layanan perkantoran ataupun pada layanan pendidikan.

Sistem informasi yang digunakan adalah dalam bentuk Aplikasi seperti :

1. SIMAK BMN

Aplikasi ini digunakan untuk merekam/mengetahui semua aset Negara atau Barang Milik Negara yang dimiliki oleh setiap instansi pemerintah.

Di Universitas Lambung Mangkurat Sistem aplikasi ini sudah dimanfaatkan dengan baik atau 100 %.

2. SIPEG

Aplikasi ini digunakan untuk merekam semua data-data kepegawaian, yaitu jumlah pegawai, waktu kenaikan pangkat, hingga batas waktu pensiun dari seorang pegawai Negeri dll.

Pemanfaatan aplikasi ini masih belum berjalan dengan baik. Atau pemanfaatannya baru mencapai 50 %.

3. PDPT



Pangkalan Data Perguruan Tinggi, aplikasi ini digunakan untuk merekam dan mengolah data-data perguruan tinggi terutama data-data akademik baik data mahasiswa maupun dosen di sebuah perguruan tinggi. Pemanfaatan aplikasi ini di Universitas Lambung Mangkurat baru di tingkat Rektorat, sementara di tingkat fakultas belum dilaksanakan dengan baik atau pemanfaatan aplikasi ini baru mencapai 60 %

4. SAIBA

Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Acrual, aplikasi ini digunakan untuk pencairan dana kegiatan yang diajukan sebuah instansi kepada Dirjen Anggaran (KPPN) secara rinci. Pemanfaatan aplikasi ini telah dilaksanakan dengan baik 100 %.

5. SAS

Sistem Akuntansi Satker, aplikasi ini juga digunakan untuk pengajuan pencairan dana kegiatan kepada KPPN secara Umum/global. Di Universitas Lambung Mangkurat Pemanfaatan aplikasi ini dilakukan oleh bagian Keuangan dan dapat berjalan dengan baik 100 %.

6. SIREG

Sistem informasi Registrasi ini adalah program aplikasi yang digunakan untuk pendaftaran mahasiswa atau pembayaran SPP/UKT, ataupun pencetakan Kartu Rencana Studi (KRS) secara online.

Sistem aplikasi ini belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, karena masih ada beberapa fakultas yang belum memanfaatkannya, pemanfaatan aplikasi ini baru mencapai 75 %.

7. SAI

Sistem Akuntansi Instansi ini adalah sebuah program aplikasi yang digunakan dalam pelaporan keuangan antar instansi pada satu wilayah tertentu. Aplikasi ini dapat diterapkan dengan baik 100 %.

8. RKAKL

Aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian-Lembaga, adalah sebuah aplikasi yang digunakan dalam penyusunan Program, kegiatan dan Anggaran dari Kementerian atau Lembaga. RKAKL inilah yang menjadi dasar dari terbitnya DIPA.

Sistem aplikasi ini dapat diterapkan dengan baik terutama di tingkat rektorat, walaupun ditingkat satuan kerja pemanfaatannya masih belum maksimal, namun dengan bimbingan secara continue semuanya dapat berjalan dengan baik sehingga penerapan aplikasi RKAKL ini telah mencapai 100 %.

9. TRPNBP

Sistem aplikasi Target Rencana Penerimaan Negara Bukan Pajak ini digunakan untuk menyusun rencana anggaran berdasarkan target penerimaan Negara bukan pajak, seperti target penerimaan SPP/UKT, Kerjasama Penelitian, maupun penerimaan lainnya yang merupakan pendapatan bukan pajak dari instansi pemerintah.

Pemanfaatan aplikasi ini telah berjalan dengan baik 100 %



Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Terimplementasinya system informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan system pengambilan keputusan dengan indicator Jumlah layanan yang sudah memanfaatkan system informasi (aflikasi) ini dapat dikatakan realisasinya telah mencapai 85 %.

17. Tertatanya semua unit kerja

Pencapaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Tertatanya semua unit kerja	1.Berlakunya SOTK no.20 tahun 2014	100 %	100 %	

Sasaran strategis “ Tertatanya semua unit kerja “ di Universitas Lambung Mangkurat ini dengan indicator berlakunya SOTK no.20 tahun 2014, pada dasarnya telah tercapai 100 %, karena sejak pada tanggal 23 April 2015 telah dilakukan pelantikan sejumlah pejabat structural dilingkungan Universitas Lambung Mangkurat dengan mengacu pada surat keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.20 tahun 2014 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas lambung Mangkurat.

Susunan Organisasi didalam surat Keputusan Mendikbud no.20 tahun 2014 ini antara lain menyatakan seperti yang tercantum pada Bab II pasal 3, bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- a. Rektor dan wakil Rektor
- b. Biro
- c. Fakultas dan Pasca Sarjana
- d. Lembaga dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Kemudian pada Bab III tentang Eselonisasi pasal 128, dinyatakan bahwa ; Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Lembaga, Sekretaris Lembaga, Ketua jurusan, Sekretaris jurusan, Direktur Pasca Sarjana, Wakil Direktur Pasca Sarjana dan Kepala UPT, bukan merupakan jabatan structural.

Selanjutnya dalam pasal 129 disebutkan bahwa : Kepala Biro adalah jabatan structural eselon IIa, Kepala Bagian adalah jabatan structural eselon IIIa, sedangkan Kepala Subbagian adalah jabatan strukturan eselon IVa.

Dengan berlakunya peraturan menteri ini, Kepmendikbud no.0176/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unlam dan Kepmendikbud no.203/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud no.0176/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unlam dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.



18. Terpenuhiya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terpenuhiya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen	1.Rasio dosen/mhs	1 : 22	1 : 20	90,91
	2.Jumlah dosen	1040 dosen	1035 dosen	99,52
	3.Dosen Pend. S3	20 %	21,64 %	108,2
	4.Dosen Pend. S2/Spesialis	75 %	73,72 %	98,29
	5.Dosen Guru besar	35	30	85,71
	6.Dosen bersertifikat (Serdos)	700	739	105,6

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sasaran strategis Terpenuhiya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen ini digunakan 6 (enam) indicator sebagai berikut :

1. Rasio dosen dengan mahasiswa, target yang direncanakan adalah 1 : 22, yaitu 1 (satu) orang dosen berbanding dengan 22 (dua puluh dua) orang mahasiswa. Tapi realisasinya adalah 1 (satu) dosen berbanding 20 (dua puluh) mahasiswa.
Dengan jumlah dosen Universitas Lambung Mangkurat pada semester genap tahun 2015 sebanyak 1035 orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 21248 orang, maka berarti target rencana yang ditetapkan dari sasaran strategis ini keberhasilannya telah mencapai 90,91 %.
2. Jumlah dosen dengan target 1040 dosen terealisasi 1035 dosen, sehingga target yang diinginkan dapat mencapai 99,52 %.
3. Dosen dengan Pendidikan Strata 3 (S3), target yang direncanakan adalah sebanyak 20 %, tetapi dapat terealisasi sebesar 21,64 %. Yakni jumlah dosen yang berpendidikan S3 di Universitas Lambung Mangkurat sebanyak 224 orang dibanding dengan jumlah seluruh dosen yang ada di lingkungan Unlam yaitu sebanyak 1035 orang. Berarti pencapaian target kinerja telah mencapai 108,2 %.
4. Dosen yang berpendidikan S2/spesialis ditargetkan sebesar 75 %, dan realisasinya sebesar 73,72 %. Jumlah dosen S2/spesialis adalah 763 orang sedangkan total jumlah dosen Unlam adalah 1035 orang, berarti prosentase dosen S2/spesialis adalah 73,72 %. Dengan demikian maka pencapaian target kinerja dengan indikator ini adalah 98,29 %.
5. Dosen Guru besar, target yang direncanakan sebesar 35 orang namun realisasinya adalah sebanyak 30 orang, dengan demikian pencapaian target rencana adalah sebesar 85,71 %.



6. Dosen bersertifikat (serdos), target dengan indicator ini adalah bahwa dosen di Universitas Lambung Mangkurat yang telah memiliki sertifikasi dosen (serdos) sebanyak 700 orang, tetapi sampai akhir tahun 2015 ternyata sudah 739 dosen yang memiliki sertifikat. Jadi target pencapaian kerjanya telah mencapai 105,6 %.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa, sasaran strategis Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen, tingkat pencapaian target rencananya pada tahun 2015 telah teralisasi sebesar 98,04 %.

19. Meningkatnya Kompetensi tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kompetensi tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan peserta Pengembangan SDM .	802 peg	510 peg	63,59
	Jumlah peserta program training Pengembangan Staf [7 in 1]	81 Org	69 Org	85,19

Sasaran strategis ini capaian realisasinya melalui 2 (Dua) indikator kinerja yang terdiri dari :

1. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan peserta Pengembangan SDM Swadana realisasi kinerja sebesar 63,59 % yaitu dari target 802 pegawai terealisasi 510 pegawai.
 2. Jumlah peserta Program training Pengembangan staf [7 in 1] dengan capaian realisasi fisik sebesar 85,19 % yaitu dari target 81 orang terealisasi 69 orang.
- Dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Meningkatnya Kompetensi tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan ini hanya mencapai **74,39 %**.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis ini dan langkah antisipasinya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	% Capaian	Permasalahan	Langkah Antisipasi
Jlh Tenaga pendidik dan Kependidikan peserta Program Pengembangan SDM	63,59	Terbatasnya program pelatihan yang dapat meningkatkan	Perlu perencanaan program dan kegiatan yang lebih baik lagi dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik



		kompetensi tenaga pendidik & kependidikan	kependidikan baik melalui kegiatan pelatihan internal maupun eksternal
Jumlah peserta program training Pengembangan Staf [7 in 1]	85,19	Belum tepatnya menetapkan jlh target sasaran	Perlu penyusunan rencana terutama dalam penetapan target sasaran yang lebih baik lagi

20. Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang ICT, Auditorium, Stasiun Penelitian, ruang parkir, ruang terbuka hijau, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP.

Realisasi pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang ICT, auditorium, stasiun penelitian, ruang terbuka hijau, ruang parkir, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP	1.Jumlah Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	2 paket	0 paket	0
	2.Jumlah Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran [7 in 1]	16 unit	12 unit	75
	3.Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran	1921 unit	1550 unit	80,69
	4.Jumlah Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	31 unit	31 unit	100



	5.Jumlah Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	100 unit	100 unit	100
	6.Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	241 unit	90 unit	37,34
	7.Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	441 unit	441 unit	100
	8.Jumlah luas Gedung / Bangunan Perkuliahan, Perkantoran dan sarana gedung lainnya.	1773 M2	750 M2	42,30
	9.Lama Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	12 B1	12 B1	100
	10.Lama layanan perkantoran, S0, S1, S2, S3, Biro, UPT , Lembaga, Profesi & 7 in 1.	12 B1	12 B1	100
	11.Jumlah Kendaraan bermotor S0 dan S1	4 unit	4 unit	100
	12.Jumlah buku Pustaka Pendukung pembelajaran	450 buku	91 buku	20,22
	13.Jumlah Buku pustaka (Buku Teks) Dalam dan Luar Negeri (BOPTN)	3.508 buku	3.508 buku	100

Sasaran strategis ini realisasinya dicapai melalui 13 (Tiga belas) indikator keberhasilan yang terdiri dari :

1. Jumlah Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, ditargetkan sebanyak 2 paket, namun tidak dapat direalisasikan atau 0 %.
2. Jumlah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang didanai dari program IDB [7 in 1] , target yang direncanakan adalah 16 unit dan teralisasi sebanyak 12 unit, jadi pencapaian targetnya adalah sebesar 75 %.



3. Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran, target rencananya sebesar 1921 unit dan terealisasi sebesar 1550 unit atau sebesar 80,69 %.
4. Jumlah Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN), kegiatan ini menggunakan dana dari BOPTN, target rencana yang telah ditetapkan sebesar 31 unit dan dapat direalisasikan sebesar 31 unit atau target rencana telah tercapai 100 %.
5. Jumlah Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN), kegiatan iau ni juga menggunakan dana dari BOPTN, target rencana yang telah ditetapkan sebesar 100 unit dan dapat direalisasikan sebesar 100 unit atau target rencana telah tercapai 100 %.
6. Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi, target sasaran dari kegiatan ini ditetapkan 241 unit, terealisasi 90 unit atau 37,34 %.
7. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, kegiatan dengan indicator ini ditargetkan sebesar 441 unit, dan dapat direalisasikan sebanyak 441 unit atau target rencananya dapat dicapai 100 %
8. Jumlah luas Gedung / Bangunan Perkuliahan, Perkantoran dan sarana gedung lainnya. Rencana target pencapaiannya adalah 1773 M2 dan dapat direalisasikan sebesar 750 M2 atau 42,30 %
9. Lama Layanan Perkantoran Satker (BOPTN), Layanan perkantoran disini adalah kegiatan yang terkait dengan sarana dan prasarana seperti penambahan daya listrik, langganan daya serta pemeliharaan halaman dan taman, kegiatan ini menggunakan dana BOPTN dengan target kegiatan selama 12 bulan dan dapat dilaksanakan seluruhnya atau 100 %.
10. Lama layanan perkantoran, S0, S1, S2, S3, Biro, UPT , Lembaga, Profesi & 7 in 1. Layanan perkantoran disini juga merupakan kegiatan yang terkait dengan sarana dan prasarana seperti penambahan daya listrik, langganan daya serta pemeliharaan halaman dan taman, tetapi kegiatan ini menggunakan dana PNBPN dengan target kegiatan selama 12 bulan dan dapat dilaksanakan seluruhnya atau 100 %.
11. Jumlah Kendaraan bermotor S0 dan S1, target rencana pengadaan kendaraan ini adalah 4 unit, yaitu 2 (dua) unit kendaraan roda 2 dan 2 (dua) unit kendaraan roda 4, realisasi dari rencana target ini adalah 100 %.
12. Jumlah buku Pustaka Pendukung pembelajaran, ditargetkan sebanyak 450 buku namun hanya dapat tercapai sebanyak 91 buku, atau 20,22 %. Pengadaan buku ini menggunakan dana PNBPN, rencananya akan digunakan untuk mengadakan buku S1, S2 dan profesi
13. Jumlah Buku pustaka (Buku Teks) Dalam dan Luar Negeri (BOPTN), target rencana adalah 3508 buku dan dapat terlaksana sebanyak 3508 buku atau 100 %. Pengadaan buku ini menggunakan dana BOPTN, rencananya akan digunakan untuk mengadakan buku teks dalam dan luar negeri serta jurnal ilmiah.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian kinerja dari sasaran strategis “Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang ICT, Auditorium, Stasiun Penelitian, ruang parkir, ruang terbuka hijau, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP” telah mencapai 73,50 %.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis ini dan langkah antisipasinya adalah sebagai berikut :



Indikator Kinerja	% Capaian	Permasalahan	Langkah Antisipasi
1.Jumlah Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.	0	Kegiatan ini adalah lanjutan pengadaan alat lab.UPT PPTIK yang pada tahun 2014 juga tdk terlaksana karena infrastruktur yang ada belum memenuhi untuk utk sebuah data centre . sebelumnya telah diusulkan agar alokasi anggaran ini disesuaikan dengan kegiatan prioritas namun tidak disetujui.	Agar pihak Dikti dan DJA dikemudian hari dapat mempertimbangkan/menyetujui usulan prioritas yang lebih dibutuhkan oleh Universitas.
2.Jumlah Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran [7 in 1]	75	Terjadi pelelangan ulang dimana peserta lelang hanya 2 (dua) perusahaan, dan rekanan tidak bersedia melanjutkan pelelangan karena waktu pelaksanaan pekerjaan sudah tidak mencukupi lagi.	ULP dan PPK perlu meningkatkan koordinasi dalam hal mempercepat pelaksanaan pelelangan, agar bila terjadi lelang ulang pelaksanaan pekerjaan masih bisa dilaksanakan.
3.Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran	80,69	Dana PNBPN yang digunakan untuk ini tersebar di unit kerja dengan PPK sendiri, sedangkan kegiatan yang ditingkat Rektorat dapat berjalan dengan baik.	Perlu perencanaan yang lebih baik lagi untuk pengadaan barang dan jasa di tingkat fakultas, agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
4.	100	-	-
5.	100	-	-
6.Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	37,34	Dana PNBPN yang digunakan untuk ini tersebar di unit kerja dengan PPK sendiri, sedangkan kegiatan yang ditingkat Rektorat dapat berjalan dengan baik.	Perlu perencanaan yang lebih baik lagi untuk pengadaan barang dan jasa di tingkat fakultas, agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
7.	100	-	-
8.Jumlah luas Gedung / Bangunan Perkuliahan, Perkantoran dan sarana gedung lainnya.	42,30	Lelang perencanaan terjadi pengulangan, sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk melakukan proses pengadaan berikutnya termasuk pelelangan fisiknya yang waktu pelaksanaannya tidak mencukupi utk dilaksanakan	Perlu perencanaan yang lebih baik lagi dalam mengalokasikan waktu pelelangan hingga pelaksanaan pekerjaan.
9.	100	-	-
10.	100	-	-
11.	100	-	-
12.Jumlah buku	20,22	Dana PNBPN yang digunakan	Perlu perencanaan yang



Pustaka Pendukung pembelajaran		untuk ini tersebar di unit kerja dengan PPK sendiri, sedangkan kegiatan yang ditingkat Rektorat dapat berjalan dengan baik.	lebih baik lagi untuk pengadaan barang dan jasa di tingkat fakultas, agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
13.	100	-	-

21. Terselenggaranya layanan realisasi anggaran

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya layanan realisasi anggaran	1.Jumlah laporan keuangan dan kinerja satker	22 lap	22 lap	100

Sasaran strategis Terselenggaranya layanan realisasi anggaran dengan indicator jumlah laporan keuangan dan kinerja satker, ditargetkan 22 laporan dan dapat tercapai dengan realisasi 22 laporan atau target rencana telah tercapai sebesar 100 %.

22. Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas, jurusan/ prodi

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas, jurusan/ prodi	1.Jumlah organisasi kemahasiswaan yang mendapatkan bantuan pemberdayaan	15 organs.	17 organs.	113,33

Sasaran strategis Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas, jurusan/ prodi, ditargetkan akan tercapai sebanyak 15 (Limabelas) organisasi kemahasiswaan, tetapi realisasinya telah mencapai 17 (Tujuhbelas) organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan yang mendapatkan bantuan ini antara lain adalah : UKM, ORMAWA, DPM, BEM, KPU, HIMA, baik yang kegiatannya ditingkat fakultas/Universitas maupun yang berskala nasional.

Berdasarkan target rencana yang telah dicapai diatas,dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian target dari sasaran strategis ini adalah 113,33 %.



23. Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM

Realisasi pencapaian kinerja dari sasaran strategis ini adalah sebagai berikut:

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM	1.Lama layanan pemberdayaan mahasiswa, S1, S2, Biro/UPT dan lembaga	12 bulan	12 bulan	100

Sasaran strategis Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM, dengan indikator “ Lama layanan pemberdayaan mahasiswa, S1, S2, Biro/UPT dan lembaga” dimaksudkan adalah memberikan pelayanan kepada mahasiswa antara lain berupa pembinaan UKM, Penalaran Minat Bakat, Kewirausahaan, Bimbingan konseling dan perlombaan antar mahasiswa.

Kegiatan ini ditargetkan selama 12 bulan dan realisasinya telah terlaksana selama 12 bulan atau pencapaian sasarnya 100 %.

24. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS

Realisasi Pencapaian kinerja dari sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS	1.Proposal PKM terseleksi mengikuti PIMNAS	3 prop 2 juara	8 prop 1 juara	266,67 50,00

Sasaran strategis Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS, dengan indikator Proposal PKM terseleksi mengikuti PIMNAS, ditargetkan sebanyak 3 (tiga) proposal dengan 2 (dua) juara telah terealisasi dengan baik yaitu 8 (delapan) proposal PKM dan 1 (satu) juara dalam mengikuti PIMNAS.

Dari hasil realisasi capaian target diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis ini tingkat pencapaian target yang telah direncanakan telah mencapai 158,36 %.

25. Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan

Capaian strategis ini realisasinya dapat dilihat seperti tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
---------	-----------	--------	-----------	---



Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	1.Jumlah laporan kemahasiswaan : PKM, Penalaran, Minat dan Bakat (BOPTN)	41 lap	54 lap	132
--	--	--------	--------	-----

Sasaran strategis Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dengan indicator kinerja Jumlah laporan kemahasiswaan : PKM, Penalaran, Minat dan Bakat, target rencana pencapaiannya ditetapkan sebanyak 41 laporan .

Kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa Program Kreativitas Kemahasiswaan, kunjungan Lapangan Mahasiswa, Kegiatan Organisasi Mahasiswa, Kegiatan Penalaran, Minat dan Bakat. Dengan menggunakan dana BOPTN pencapaian target yang direncanakan telah mencapai 54 laporan, sehingga sasaran strategis ini tingkat pencapaiannya telah dapat direalisasikan 132 %.

26. Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, MTQ.

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, MTQ.	1.Jumlah Mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam bidang Minat/Bakat	350 mhs	356 mhs	101,71
	2.Juara POMNAS, PEKSIMINAS, MTQ Mhs Nasional	2 mhs	1 mhs	50

Sasaran strategis Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, dan MTQ. ini dicapai melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam bidang Minat/Bakat, target yang ingin dicapai adalah 350 mahasiswa, dan terealisasi sebanyak 356 mahasiswa, berarti sasaran dengan indicator ini target rencananya telah mencapai 101,71 %.
2. Juara POMNAS, PEKSIMINAS, MTQ Mhs Nasional, indicator ini adalah keinginan yang diharapkan pada mahasiswa untuk menjadi juara. Dari 2 mahasiswa yang ditargetkan untuk menjadi juara ternyata hanya 1 (satu) mahasiswa yang berhasil mendapatkan juara, berarti sasaran dengan indicator ini hanya mencapai 50 %.



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, dan MTQ. tingkat pencapaian target rencananya telah mencapai 75,86 %.

27. Meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS.

Realisasi capaian target dari sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya prestasi mahasiswa dibidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS.	1.Jumlah Mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam Bidang Akademik	1519 mhs	1302 mhs	86

Sasaran strategis Meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS, ini menggunakan 1 (satu) indicator yaitu Jumlah Mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam Bidang Akademik. Target yang ingin dicapai pada kegiatan ini sebanyak 1519 mahasiswa dan yang terealisasi sebanyak 1302 mahasiswa atau 86 %.

28. Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa	1.Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA dan BBP	1200 org	1200 org	100
	2.Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa swadana	555 org	250 org	45,05



Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa	3.Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa S2 dan S3 Dalam Negeri	13 org	13 org	100
	4.Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa BM	1000 org	1000 org	100
	5.Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Super Semar	47 org	47 org	100
	6.Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Indocement	15 org	10 org	67
	7.Jumlah mahasiswa penerima beasiswa VDMS Belanda	20 org	16 org	80
	8.Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa IKA Unlam/BAZNAS	110 org	126 org	115
	9.Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Mandiri	20 org	20 org	100
	10.Jlh mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia	20 org	20 org	100
	11.Jlh mahasiswa penerima beasiswa PT.Djarum	10 org	6 org	60

Sasaran strategis Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa ini realisasinya dicapai melalui 11 (sebelas) indikator, sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA dan BBP. Beasiswa ini diperuntukan bagi peningkatan prestasi akademik mahasiswa dan Biaya Pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, target yang direncanakan untuk mahasiswa yang akan mendapatkan beasiswa ini sebanyak 1200 orang, dan realisasinya dapat dicapai 1200 orang atau 100 %.
2. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa swadana, Beasiswa ini bersumber dari anggaran PNBPN, target rencananya adalah 555 mahasiswa namun hanya 250 mahasiswa yang dapat menerima beasiswa ini atau 45,05 %.
3. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa S2 dan S3 Dalam Negeri, Beasiswa ini diberikan kepada dosen yang sedang menjalani studi lanjut (on-going) di dalam negeri sebanyak 13 orang , yaitu 6 (enam) orang bagi dosen yang studi S2 dan 7 (tujuh) orang bagi dosen yang sedang studi S3. Kegiatan ini telah terealisasi dengan baik dimana 13 (tigabelas) dosen telah menerima beasiswa atau target yang diinginkan telah tercapai 100 %.
4. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi (BM), target yang direncanakan adalah 2600 orang, dan terealisasi sebanyak 2982 orang atau 115 %.



5. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), target rencana pencapaiannya adalah 600 orang, dan terealisasi sebanyak 518 orang atau 86 %.
6. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Indocement. Beasiswa ini adalah bantuan dari pihak swasta yaitu PT. Indocement Indonesia, mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa ini sebanyak 10 orang dari target yang direncanakan sebanyak 15 mahasiswa atau capaian targetnya sebesar 67 %.
7. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa VDMS. Beasiswa ini adalah bantuan dari pemerintah Belanda kepada Pemerintah Indonesia, mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat yang mendapatkan bantuan ini sebanyak 16 orang dari target yang direncanakan sebanyak 20 orang, berarti sasaran yang diinginkan dapat tercapai sebesar 80 %.
8. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa IKA Unlam/BAZNAS, Beasiswa ini diberikan oleh Ikatan Keluarga Alumni Universitas Lambung Mangkurat yang bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional, program ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2014.
Pada tahun 2015 mahasiswa yang mendapat bantuan beasiswa ini berjumlah 126 orang, sedangkan target yang direncanakan adalah 110 orang, berarti telah melampaui target sebanyak 16 orang, sehingga pencapaian targetnya adalah 115 %.
9. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Mandiri, beasiswa ini merupakan salah satu hasil kerjasama antara Universitas Lambung Mangkurat dengan Bank Mandiri, dimana pada tahun 2015 sebanyak 20 orang mahasiswa diberikan bantuan beasiswa. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dengan realisasi pencapaian kinerja 100 %
10. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, beasiswa ini juga merupakan salah satu hasil kerjasama antara Universitas Lambung Mangkurat dengan Bank Indonesia, dimana pada tahun 2015 sebanyak 20 orang mahasiswa diberikan bantuan beasiswa. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dengan realisasi pencapaian kinerja 100 %
11. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PT. Djarum, beasiswa ini merupakan salah satu hasil kerjasama antara Universitas dengan pihak swasta dalam hal ini PT.Djarum telah memberikan bantuan beasiswa kepada 6 orang mahasiswa yang prestasi akademiknya baik (diluar dari mahasiswa yang telah mendapatkan beasiswa PPA).
Kegiatan ini telah berjalan dengan lancar, dimana target pencapaian kinerja telah mencapai 60 % dari target rencana 10 orang mahasiswa.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis “Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa” telah mencapai 88,51 %.

29. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
---------	-----------	--------	-----------	---



Meningkatnya jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa	1.Asrama Demang lehman	32 org	32 org	100
	2.Asrana Wasaka I	28 org	32 org	114
	3.Asrama Wasaka II	40 org	40 org	100
	4.Asrama Wasaka III	12 org	12 org	100
	5.Asrama Hasanudin Majedi	42 org	64 org	152
	6.Asrama Rusunawa	140	136	97

Sasaran strategis Meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa, realisasinya dicapai melalui 6 (enam) indicator sebagai berikut :

1. Asrama Demang Lehman, ditargetkan akan dapat menampung mahasiswa sebanyak 32 orang, dan realisasinya sebanyak 32 orang atau 100 %. Asrama Demang Lehman ini berlokasi di Kampus Unlam Banjarmasin.
2. Asrama Wasaka I, ditargetkan akan dapat menampung mahasiswa sebanyak 28 orang, dan realisasinya sebanyak 32 orang atau 114 %. Asrama Wasaka I ini berlokasi di Kampus Unlam Banjarbaru.
3. Asrama Wasaka II, ditargetkan akan dapat menampung mahasiswa sebanyak 40 orang, dan realisasinya sebanyak 40 orang atau 100 %. Asrama Wasaka II ini berlokasi di Kampus Unlam Banjarbaru.
4. Asrama Wasaka III, ditargetkan akan dapat menampung mahasiswa sebanyak 12 orang, dan realisasinya sebanyak 12 orang atau 100 %. Asrama Wasaka III ini berlokasi di Kampus Unlam Banjarbaru.
5. Asrama Hasanudin Majedi, ditargetkan akan dapat menampung mahasiswa sebanyak 42 orang, dan realisasinya sebanyak 64 orang atau 152 %. Asrama Hasanudin Majedi ini berlokasi di Kampus Unlam Banjarbaru.
6. Asrama Rusunawa, ditargetkan akan dapat menampung mahasiswa sebanyak 140 orang, dan realisasinya sebanyak 136 orang atau 137 %. Asrama Rusunawa ini berlokasi di Kampus Unlam Banjarbaru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Sasaran strategis Meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat realisasinya telah mencapai 110,5 %

30. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PMW

Capaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
---------	-----------	--------	-----------	---



Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PMW	1.Jumlah proposal yang diterima	19 prop	21 prop	110,53
--	---------------------------------	---------	---------	--------

Sasaran strategis ini pencapaian kinerjanya menggunakan 1 (satu) indikator, yaitu jumlah proposal yang diterima. Target rencana capaiannya adalah 19 proposal dan terealisasi sebanyak 21 proposal.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran strategis Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PMW, realisasi target rencananya telah mencapai 110,53 %.

31. Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan

Realisasi sasaran strategis ini capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan	1.Jumlah mahasiswa yang ikut program kewirausahaan	80 mhs	77 mhs	96,25
	2.Jumlah kelompok/ Jumlah pelatihan	19 kel 2 kali	21 kel 2 kali	110,53 100

Sasaran strategis Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan ini pencapaian target realisasinya menggunakan 2 (dua) indikator yaitu :

1. Jumlah mahasiswa yang ikut program kewirausahaan, target rencana nya adalah 80 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 77 mahasiswa atau 96,25 %
2. Jumlah kelompok/jumlah pelatihan, target rencananya 19 kelompok dengan 2 (dua) kali pelatihan, sedangkan realisasinya adalah 21 kelompok dengan 2 kali pelatihan atau target pencapaian sasaran dengan indikator ini adalah 105,27 %

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan telah mencapai 105,27 %.

32. Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa

Capaian realisasi sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
---------	-----------	--------	-----------	---



Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa	1. Tersedianya layanan web dan media sosial (facebook, twitter)	2 laman	2 laman	100
--	---	---------	---------	-----

Sasaran strategis Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa, ini dimaksudkan adalah untuk menjalin komunikasi antara Pimpinan Universitas dengan mahasiswa, sehingga setiap ada persoalan yang ingin disampaikan kepada pimpinan dapat diutarakan dengan mudah melalui media social/internet. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran satrategis Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa dengan indicator “Tersedianya layanan web dan media sosial (facebook, twitter), target rencananya dapat direalisasikan 100 %.

33. Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan

Capaian realisasi sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan	1.Jumlah dokumen perencanaan, dan penganggaran .	16 Dok	10 Dok	63
	2.Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	2 Dok	2 Dok	100
	3.Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	1 Dok	1 Dok	100

Sasaran strategis Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan realisasinya dicapai dengan menggunakan 3 indikator yaitu :

1. Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran, target rencananya adalah 16 Dokumen dapat direalisasikan sebanyak 10 dokumen, atau 63 %
2. Dokumen rencana kinerja tahunan dan Rencana Kerja Anggaran, target rencananya adalah 2 Dokumen, dapat direalisasikan sebanyak 2 dokumen, atau 100 %.
3. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), target rencananya adalah 1 (satu) Dokumen, dapat direalisasikan sebanyak 1(satu) dokumen, atau 100 %.



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Meningkatkan kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan, pencapaian target realisasi fisik telah mencapai 87,67 %.

34. Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Capaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.	1.Jumlah Kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset (BOPTN).	10 lap	10 lap	100
	2.Jumlah mitra PT luar negeri	3 PT	2 PT	66,67
	3.Jumlah mitra PT dlm negeri (non BKS PTN KTI)	10 PT	7 PT	70
	4.Jumlah PT dan Lembaga Riset yang berbasis Program Unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	2 PT	-	-
	5.Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah nasional	15 lemb	27 lemb	180
	6.Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah daerah	10 lemb	9 lemb	90
	7.Jumlah lembaga swasta / industri mitra kerjasama	10 lemb	8 lemb	80

Sasaran strategis Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri, realisasinya dicapai dengan menggunakan 7 indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset, kegiatan ini menggunakan dana yang bersumber dari BOPTN. Target yang ingin dicapai adalah 10 laporan dan terealisasi sebanyak 10 laporan, atau 100%.
2. Jumlah mitra Perguruan Tinggi luar negeri, target yang ingin dicapai adalah 3 (tiga) Perguruan Tinggi dan terealisasi sebanyak 2 (dua) Perguruan Tinggi atau 66,67 %.



3. Jumlah mitra Perguruan Tinggi dalam negeri non Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Indonesia Timur (BKS PTN KTI), Target yang ingin dicapai adalah 10 (sepuluh) PT dan terealisasi sebanyak 7 (tujuh) Perguruan Tinggi, atau 70%.
4. Jumlah PT dan Lembaga Riset yang berbasis Program Unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah, target yang ingin dicapai adalah 2 (dua) perguruan tinggi namun belum dapat direalisasikan atau 0 %.
5. Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah nasional. Target yang ingin dicapai adalah 15 (limabelas) Lembaga dan terealisasi sebanyak 27 (duapuluh tujuh) lembaga, atau 180%.
6. Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah daerah. Target yang ingin dicapai adalah 10 (sepuluh) Lembaga dan terealisasi sebanyak 9 (sembilan) lembaga, atau 180%.
7. Jumlah lembaga swasta / industri mitra kerjasama. Target yang ingin dicapai adalah 10 (sepuluh) Lembaga dan terealisasi sebanyak 8 (delapan) lembaga, atau 80%.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis “ Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri “ realisasinya telah mencapai 83,81 %.

Pencapaian target fisik sebesar ini sebenarnya sudah lumayan baik, namun sangat disayangkan karena kerjasama dalam bidang lahan basah yang merupakan program unggulan yang telah ditetapkan dalam renstra belum dapat direalisasikan, oleh karena itu kedepannya agar kerjasama dibidang lahan basah ini lebih diprioritaskan.

35. Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Realisasi pencapaian sasaran satrategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.	1.Dana Hibah Pemprov. Kalsel utk pemberdayaan kelembagaan PT.	1 PT	1 PT	100

Indikator yang digunakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan dari sasaran strategis ini adalah “Dana Hibah Pemerintah provinsi Kalimantan Selatan untuk pemberdayaan kelembagaan Perguruan Tinggi. Dana ini telah diberikan oleh pemerintah propinsi Kalsel pada setiap tahun dengan besaran yang bervariasi tergantung alokasi yang tersedia pada anggaran pemerintah provinsi.

Dana bantuan ini digunakan antara lain untuk pengembangan pusat-pusat studi, pengembangan wilayah binaan serta pengembangan SDM dan penguatan tatakelola kelembagaan perguruan tinggi.



Pencapaian target dari sasaran strategis ini realisasi fisiknya telah mencapai 100 %.

36. Meningkatnya Jumlah lembaga penyiaran mitra kerjasama

Capaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah lembaga penyiaran mitra kerjasama	1. Stasiun televisi, stasiun radio dan surat kabar	3 Sts	3 Sts	100

Sasaran strategis Meningkatnya Jumlah lembaga penyiaran mitra kerjasama, pencapaian target rencananya menggunakan indikator “Stasiun televisi, stasiun radio dan surat kabar” ditargetkan 3 Stasiun dan terealisasi 3 Stasiun, yaitu televisi, radio dan surat kabar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi fisik pencapaian target rencana sasaran strategis ini telah mencapai 100 %.

37. Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online dan pameran.

Pencapaian sasaran strategis ini dapat diuraikan sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online dan pameran.	1. Tersedianya sub domain Humas di web Unlam	1 laman	1 laman	100
	2. Terbitnya Warta Unlam per 2 bulan	4 edisi	6 edisi	150
	3. Terbitnya Buku Unlam Dalam Angka	3 edisi	3 edisi	100
	4. Terbitnya brosur / leaflet	2 edisi	0 edisi	0
	5. Siaran Rubrik khusus kegiatan kampus di Stasiun Radio	2 siaran	1 siaran	50
	6. Siaran Rubrik khusus kegiatan kampus di stasiun televisi	5 siaran	6 siaran	120
	7. Iklan khusus kegiatan kampus di surat kabar	15 Iklan	20 Iklan	133,33
	8. Berita khusus kegiatan kampus di media online	100 berita	134 berita	134



Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online dan pameran.	9. Terbentuknya tim Humas, pengelola Buletin, dan pengelola Web	2 tim	3 tim	150
	10. Film promosi update dan film hasil liputan kegiatan tridharma	5 film	1 film	20
	11. Tersedianya media promosi	1 paket	2 paket	200

Sasaran strategis Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online dan pameran, target pencapaian fisiknya teralisasi dengan menggunakan 11 indikator sebagai berikut :

1. Tersedianya sub domain Humas di web Unlam, target rencananya adalah 1 laman dan teralisasi 1 laman atau 100 %.
2. Terbitnya Warta Unlam per 2 bulan, target rencananya adalah 4 edisi dan teralisasi 6 edisi atau 150 %.
3. Terbitnya Buku Unlam Dalam Angka, target rencananya adalah 3 edisi dan teralisasi sebanyak 3 edisi atau 100 %
4. Terbitnya brosur / leaflet, target rencananya adalah 2 edisi namun kegiatan ini tidak terlaksana atau 0 %.
5. Siaran Rubrik khusus kegiatan kampus di Stasiun Radio, target rencananya adalah 2 kali siaran namun terlaksana hanya 1 kali siaran atau 50 %.
6. Siaran Rubrik khusus kegiatan kampus di stasiun televisi, target rencananya adalah 5 kali siaran dan teralisasi sebanyak 6 kali siaran, atau
7. Iklan khusus kegiatan kampus di surat kabar, target rencananya adalah 15 iklan dan teralisasi sebanyak 20 iklan atau 133,33 %
8. Berita khusus kegiatan kampus di media online, target rencananya adalah 100 berita dan teralisasi sebanyak 134 berita atau 134 %
9. Terbentuknya tim Humas, pengelola Buletin, dan pengelola Web, target rencananya adalah 2 tim dan teralisasi sebanyak 3 tim atau 150 %.
10. Film promosi update dan film hasil liputan kegiatan tridharma, target rencananya adalah 5 film dan teralisasi sebanyak 1 film atau 20 %.
11. Tersedianya media promosi, target rencananya adalah 1 paket dan teralisasi sebanyak 2 paket atau 200 %.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Sasaran strategis Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online dan pameran ini dalam pelaksanaan kegiatannya tidak terdapat hambatan yang berarti dimana realisasi fisiknya secara umum telah mencapai 105,21 %.

Secara keseluruhan berdasarkan pengukuran kinerja kegiatan, maka realisasi fisik yang dapat dicapai dalam tahun 2015 adalah sebesar 90,79 %.

B. REALISASI ANGGARAN

Total anggaran Universitas Lambung Mangkurat tahun 2015 sebesar Rp. 308.713.870.000,00 yang bersumber dari 3 (Dua) sumber dana, yaitu Rupiah Murni (RM), Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Hibah Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan dalam bentuk uang, dengan rincian : RM sebesar



Rp. 179.156.814.000,00, PNBP sebesar Rp. 126.832.056.000,00 dan Hibah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 2.725.000.000,00.

Capaian realisasi anggaran Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 ini adalah sebesar Rp. 219.924.300.110,00 atau sebesar **71,24 %** dengan rincian : RM sebesar Rp. 130.509.219.594,00, PNBP sebesar Rp. 86.846.136.225,00 dan Hibah sebesar 2.568.944.291,00.

Secara rinci capaian anggaran Universitas Lambung Mangkurat untuk masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung** adalah sebesar Rp. 6.886.689.000,00 yang tersebar di 4 (Empat) indikator kinerja. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah sebesar Rp. 4.355.700.147,00 dengan prosentase capaian sebesar **63,25 %**.

Capaian sasaran strategis ini realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru) dan daya tampung	Jumlah mhs baru S0, S1, S2 dan S3 yang ikut kegiatan promosi/sosialisasi, seleksi, registrasi dan pelaksanaan P2B	6.886.689.000	4.355.700.147	63,25
	Jumlah	6.886.689.000	4.355.700.147	63,25

Besaran capaian yang tidak maksimal ini disebabkan tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang melibatkan pihak diluar UNLAM sehingga indikator capaian realisasi anggaran kurang dari 100 %. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya capaian pada target kinerja sehingga mempengaruhi pada prosentase capaian kinerja anggaran, selain itu juga tidak tercapainya beberapa sasaran kegiatan dari target yang telah ditetapkan juga dikarenakan adanya penerapan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga terjadi efisiensi anggaran.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun perencanaan yang lebih baik lagi terutama dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran di tingkat unit kerja.

2. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya mutu/kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran** sebesar Rp. 7.623.605.000,00 yang terbagi di 9 (sembilan) indikator dengan capaian realisasi sebesar Rp. 4.567.175.465,00. Prosentase capaian realisasi sebesar **59,91 %**.



Capaian sasaran strategis ini realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya mutu/kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran	Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan	4.303.687.000	2.784.641.014	64,70
	Jumlah dokumen pengembangan relevansi dan efisiensi pendidikan tinggi (7in1)	3.319.918.000	1.782.534.451	53,69
	Jumlah	7.623.605.000	4.567.175.465	59,91

Pada sasaran strategis ini belum optimal dalam realisasi anggarannya, tapi secara keseluruhan kegiatan sudah terlaksana, hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan dana kegiatan

Untuk sasaran strategis ini perlu perencanaan yang lebih baik lagi terutama dalam hal penentuan target kinerja dan perencanaan kegiatan.

3. Untuk sasaran strategis **Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/pembelajaran** telah dialokasikan dana sebesar Rp. 33.946.660.000,00 yang terbagi untuk 2 (dua) indikator kinerja. Capaian realisasinya sebesar Rp. 25.683.819.889,00 dengan prosentase capaian sebesar **75,66 %**.

Capaian untuk sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/pembelajaran	Jumlah mahasiswa yang mendapat layanan pendidikan S0, S1, S2 dan S3	32.247.268.000	25.020.430.253	77,59
	Lama layanan Pembelajaran (BOPTN)	1.699.392.000	663.389.636	39,04
	Jumlah	33.946.660.000	25.683.819.889	75,66



Hal ini disebabkan karena tidak tercapainya target kinerja yang ditetapkan, karena itu perlu perencanaan yang lebih baik dalam penentuan besaran target kinerja. Capaian target kinerja tahun sebelumnya hendaknya dijadikan acuan dalam penentuan target kinerja yang hendak dicapai pada tahun berikutnya.

4. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan** sebesar Rp. 125.260.272.000,00 yang tersebar untuk 3 (tiga) indikator kinerja. Capaian realisasi dari alokasi anggaran ini adalah sebesar Rp. 111.277.715.830,00 atau hanya sebesar **88,84 %**.

Capaian realisasi sasaran strategis ini sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan	Lama layanan pembayaran gaji, tunjangan dan operasional perkantoran	114.011.984.000	103.252.922.468	90,56
	Jumlah mahasiswa yang mendapat administrasi pendidikan	10.667.680.000	7.757.480.130	72,72
	Lama layanan administrasi perpustakaan	580.608.000	267.313.232	46,04
	J u m l a h	125.260.272.000	111.277.715.830	88,84

Realisasi keuangan sasaran ini belum mencapai 100% dikarenakan sebagian dari alokasi untuk sasaran ini berupa gaji, layanan pendidikan dan layanan perpustakaan. Untuk gaji ada alokasi yang tidak terealisasi khususnya pada alokasi tunjangan sertifikasi dikarenakan sebagian dari penerima sertifikasi sedang studi lanjut, sehingga tunjangan tidak dicairkan. Sedangkan untuk layanan pendidikan dan layanan perpustakaan perlu perencanaan lebih baik lagi sehingga bisa tepat sasaran.

5. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu** ini adalah sebesar Rp. 2.832.969.000,00 yang tersebar untuk 3 (tiga) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **64,48 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :



SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu	Jumlah proposal penelitian	804.226.000	587.497.836	73,05
	Jumlah judul penelitian	2.028.743.000	1.239.133.486	61,08
	Jumlah	2.832.969.000	1.826.631.322	64,48

Untuk lebih mengoptimalkan capaian pada sasaran ini, ke depan akan dilakukan sosialisasi lebih intens, serta akan dilakukan pelatihan penulisan proposal penelitian, maupun PPM.

6. Untuk sasaran strategis **Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional** tersedia pagu sebesar Rp. 1.667.194.000,00 terealisasi sebesar Rp. 483.896.232,00 (29,02 %).

Adapun capaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional	Jumlah penulisan jurnal, pengadaan dan penerbitan jurnal berbagai bidang ilmu	1.667.194.000	483.896.232	29,02
	Jumlah	1.667.194.000	483.896.232	29,02

Untuk lebih mengoptimalkan capaian pada sasaran ini, ke depan akan dilakukan koordinasi dengan bagian PPJPU agar tahun depan bisa lebih optimal dalam capaian kinerja sasaran ini.



7. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HAKI** sebesar Rp. 3.000.000,00 yang tersebar untuk 2 (dua) indikator kinerja.

Pencapaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HAKI	Jumlah proposal HAKI	3.000.000	3.000.000	100
	Jumlah	3.000.000	3.000.000	100

Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pada sasaran strategis ini. Capaian realisasi ini sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

7. Untuk sasaran strategis **Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah** dialokasikan sebesar Rp. 1.093.871.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 563.273.783,00 prosentase capaian sekitar 51,49%.

Adapun pencapaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	Jumlah hasil penelitian yang diterapkan bagi masyarakat	1.093.871.000	563.273.783	51,49
	Jumlah	1.093.871.000	563.273.783	51,49

Anggaran yang disediakan untuk sasaran strategis ini hanya dapat terserap sebesar 51,49 %, salah satu kendala yang menyebabkan terjadinya masalah ini adalah karena terblokirnya DIPA yang revisinya baru disetujui pada bulan



Mei 2015, sehingga kegiatan secara praktis baru dapat dimulaipada bulan Juni 2015.

8. Untuk sasaran strategis **Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat** telah dialokasikan dana sebesar Rp. 336.995.000,00 untuk 1 (satu) indikator kinerja. Capaian realisasi sebesar Rp. 158.027.500,00 dengan prosentase capaian **46,89 %**.

Adapun pencapaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat	336.995.000	158.027.500	46,89
	Jumlah	336.995.000	158.027.500	46,89

Anggaran yang disediakan untuk sasaran strategis ini hanya dapat terserap sebesar 46,89 %, salah satu kendala yang menyebabkan terjadinya masalah ini juga adalah karena terblokirnya DIPA yang revisinya baru disetujui pada bulan Mei 2015, sehingga kegiatan secara praktis baru dapat dimulai pada bulan Juni 2015.

9. Untuk sasaran strategis **Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good university governance** telah dialokasikan dana sebesar Rp. 1.922.741.000,00 yang tersebar dalam 2 (dua) indikator kinerja. Capaian realisasi sebesar Rp. 1.436.034.847,00 dengan prosentase capaian **74,69 %**.



Adapun pencapaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good university governance	Jumlah dokumen pengembangan sistem tata kelola dan pengembangan SDM [BOPTN]	1.922.741.000	1.436.034.847	74,69
	Jumlah	1.922.741.000	1.436.034.847	74,69

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran yang disediakan untuk sasaran strategis ini telah terserap sebesar 74,69 %, penyerapan anggaran sebesar ini masih belum seperti apa yang diharapkan, sehingga untuk kedepannya agar semua pihak yang terkait lebih meningkatkan lagi kinerjanya.

10. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan** ini adalah sebesar Rp. 13.090.565.000,00 yang tersebar untuk 5 (lima) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **49,59 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM, S0,S1, S2 dan S3	10.544.356.000	4.529.853.694	42,96
	Jumlah peserta program training pengembangan staf [7in1]	2.546.209.000	1.961.495.458	77,04
	Jumlah	13.090.565.000	6.491.349.152	49,59

11. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang ICT, auditorium, stasiun penelitian, ruang terbuka hijau, ruang parkir, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP** ini adalah sebesar Rp. 96.601.832.000,00 yang tersebar untuk 13 (tiga belas) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **50,63 %**.



Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang ICT, auditorium, stasiun penelitian, ruang terbuka hijau, ruang parkir, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP	Jumlah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	29.722.000.000	-	0,00
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran [7in1]	8.642.170.000	6.110.900.000	70,71
	Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran	6.271.114.000	4.896.133.334	78,07
	Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran [BOPTN]	136.000.000	130.695.000	96,10
	Jumlah meubelair pendukung pembelajaran (BOPTN)	50.000.000	49.680.000	99,36
	Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	948.557.000	461.294.136	48,63
	Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1.469.736.000	1.022.736.906	69,59
	Jumlah luas gedung/bangunan perkuliahan, perkantoran dan sarana gedung lainnya	7.294.143.000	3.054.100.340	41,87
	Lama layanan perkantoran satker (BOPTN)	8.442.152.000	7.014.164.643	88,09
	Lama layanan perkantoran S0, S1, S2, S3, Biro, UPT, Lembaga, Profesi dan 7in1	32.009.740.000	24.931.637.461	77,89
	Jumlah kendaraan bermotor S0 dan S1	450.000.000	405.880.000	90,20
	Jumlah buku pustaka pendukung pembelajaran	290.939.000	57.296.697	19,69
	Jumlah buku pustaka (buku teks) dalam dan luar negeri (BOPTN)	875.281.000	778.387.300	88,93
	Jumlah	96.601.832.000	48.912.905.817	50,63



Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa anggaran yang tersedia untuk sasaran strategis ini yaitu sebesar Rp.96.601.832.000,- hanya bisa diserap sebesar Rp.48.912.905.807,- atau 50,63 %. Penyerapan sebesar ini masih belum memenuhi apa yang diharapkan dimana salah satu penyebabnya adalah akibat dari tidak terlaksananya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dengan dana yang telah disediakan sebesar Rp. 29.722.000.000,-

Untuk tahun berikutnya diharapkan agar program/kegiatan yang belum menjadi prioritas alokasi anggarannya bisa ditunda untuk sementara, sehingga kinerja keuangan dapat lebih meningkat terutama dalam hal penyerapan anggarannya.

12. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Terselenggaranya layanan realisasi anggaran** ini adalah sebesar Rp. 894.019.000, untuk 1 (satu) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **88,52 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Terselenggaranya layanan realisasi anggaran	Jumlah laporan keuangan dan kinerja satker	894.019.000	791.394.899	88,52
	Jumlah	894.019.000	791.394.899	88,52

Sasaran strategis Terselenggaranya layanan realisasi anggaran ini adalah kegiatan berupa pelaporan-pelaporan keuangan dan kinerja satuan kerja. Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa anggaran yang dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.894.019.000,- telah terserap sebesar Rp.791.394.899,- atau sebesar 88,52 %.

Penyerapan anggaran sebesar ini bisa dianggap cukup baik, karena semua kegiatan telah terlaksana dengan baik dan sisa anggaran sebesar Rp.102.624.101,- dapat digunakan sebagai efisiensi atau optimalisasi.

13. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas, jurusan/prodi** ini adalah sebesar Rp. 310.296.000, tersebar untuk 2 (dua) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **85,55 %**.



Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas/prodi	Jumlah organisasi kemahasiswaan yang mendapatkan bantuan pemberdayaan	310.296.000	265.454.509	85,55
	Jumlah	310.296.000	265.454.509	85,55

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa sarasann strategis Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas/prodi dengan indikator Jumlah organisasi kemahasiswaan yang mendapatkan bantuan pemberdayaan telah menyerap dana sebesar Rp.265.454.509,- atau 85,55 % dari total dana yang disediakan.

Penyerapan dana sebesar ini dapat dikatakan cukup baik karena semua kegiatan telah terlaksana dengan lancar, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp.44.841.491,- dapat digunakan sebagai efesiensi atau optimalisasi.

14. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM** ini adalah sebesar Rp. 3.023.434.000, untuk 1 (satu) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **71,10 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM	Lama layanan kegiatan pemberdayaan mahasiswa S1, S2, Biro/UPT dan Lembaga	3.023.434.000	2.149.741.052	71,10
	Jumlah	3.023.434.000	2.149.741.052	71,10

Dari alokasi anggaran sebesar 3.023.434.000,- telah terserap dana sebesar 2.149.741.052,- atau 71,10 %, penyerapan keuangan ini masih belum maksimal sehingga sisa dana yang belum terserap masih cukup besar, oleh karena itu untuk yang akan datang perlu direncanakan kegiatan-kegiatan yang lebih matang lagi terutama kegiatan-kegiatan dibidang organisasi kemahasiswaan ditingkat fakultas maupun Nasional.



15. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan** ini adalah sebesar Rp. 319.354.000, tersebar untuk 2 (dua) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **61,66 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	Jumlah laporan kegiatan kemahasiswaan : PKM, Penalaran, Minat dan Bakat (BOPTN)	319.354.000	196.922.000	61,66
	Jumlah	319.354.000	196.922.000	61,66

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dimana alokasi anggarannya sebesar Rp. 319.354.000,- hanya dapat diserap sebesar Rp. 196.922.000,- atau 61,66 %.

Pencapaian kinerja keuangan sebesar ini tentu masih belum maksimal, karena sisa anggaran 38,24 % masih cukup besar yaitu Rp.122.432.000,- meskipun realisasi fisiknya telah melebihi target. Untuk kedepannya diharapkan agar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan hendaknya benar-benar direncanakan dengan sebaik-baiknya sehingga kinerja keuangan juga akan berjalan dengan baik.

16. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, MTQ** ini adalah sebesar Rp. 422.063.000, tersebar untuk 2 (dua) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **80,78 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni dan MTQ	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam minat/bakat	422.063.000	340.943.500	80,78



Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni dan MTQ	Juara POMNAS, PEKSIMINAS, MTQ Mahasiswa Nasional			
	Jumlah	422.063.000	340.943.500	80,78

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa anggaran sebesar Rp.422.063.000,- untuk sasaran strategis Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni dan MTQ, telah terserap sebesar Rp. 340.943.500 atau 80,78 %. Penyerapan sebesar ini sebenarnya sudah lumayan bagus, namun harus diimbangi dengan pencapaian kinerja fisik yang lebih baik lagi, sehingga anggaran yang digunakan benar-benar sesuai dengan target kinerja yang diinginkan.

17. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat non POMNAS dan PEKSIMINAS** ini adalah sebesar Rp. 154.285.000, tersebar untuk 2 (dua) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **85,72 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat non POMNAS dan PEKSIMINAS	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik	154.285.000	132.256.150	85,72
	Kejuaraan tingkat regional, nasional dan internasional			
	Jumlah	154.285.000	132.256.150	85,72

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa untuk sasaran strategis Meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat non POMNAS dan PEKSIMINAS, telah terserap sebesar Rp. 132.256.150 atau 85,78 %. Penyerapan sebesar ini sebenarnya juga sudah lumayan bagus, namun harus diimbangi dengan pencapaian kinerja fisik yang lebih baik lagi, sehingga anggaran yang digunakan benar-benar sesuai dengan target kinerja yang diinginkan, mengingat belum terlihatnya prestasi mahasiswa ditingkat Nasional, Regional maupun Internasional.



18. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa** ini adalah sebesar Rp. 6.849.470.000, tersebar untuk 8 (delapan) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **86,45 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA/BBP	5.040.000.000	5.027.400.000	99,75
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa swadana	993.319.000	229.991.787	23,15
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa S2 dan S3 Dalam Negeri	816.151.000	663.926.588	81,35
	J u m l a h	6.849.470.000	5.921.318.375	86,45
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi	12.000.000.000	12.000.000.000	100
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Super semar	152.280.000	152.280.000	100
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Indocement	60.000.000	60.000.000	100
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa VDMS Belanda	80.640.000	80.640.000	100
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa IKA UNLAM/BAZNAS	756.000.000	756.000.000	100
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Mandiri	240.000.000	240.000.000	100
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia	240.000.000	240.000.000	100
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PT. Djarum	54.000.000	54.000.000	100
	J u m l a h	13.582.920.000	13.582.920.000	100



Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa alokasi anggaran untuk mahasiswa penerima beasiswa yang bersumber dari DIPA/RKAKL Unlam adalah sebesar Rp. 6.849.470.000,- telah terserap sebesar Rp. 5.921.318.375,- atau 86,45 % sedangkan dana untuk mahasiswa penerima beasiswa yang bersumber dari Bidik Misi dan mitra kerjasama Universitas Lambung Mangkurat tersedia anggaran sebesar Rp.13.582.920.000,- dan dari anggaran tersebut dapat diserap semuanya yaitu sebesar Rp. 13.582.920.000,-

19. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan** ini adalah sebesar Rp. 216.818.000, tersebar untuk 2 (dua) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **93,37 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan	216.818.000	202.450.000	93,37
	Jumlah pelatihan / jumlah kelompok			
	Jumlah	216.818.000	202.450.000	93,37

Untuk Sasaran strategis Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan telah dialokasikan dana sebesar Rp.216.818.000,- dan dapat terserap sebesar Rp.202.450.000,- atau 93,37 %. Penyerapan anggaran ini telah memenuhi target yang diharapkan dimana jumlah mahasiswa yang ikut program kewirausahaan dan jumlah kelompok serta jumlah pelatihan telah tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Adapun sisa anggaran sebesar Rp.14.368.000,- atau 6,63 % merupakan efisiensi dari jumlah anggaran yang disediakan.

20. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan** ini adalah sebesar Rp. 2.022.738.000, tersebar untuk 5 (lima) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **54,17 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :



SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan	2.022.738.000	1.095.682.306	54,17
	Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)			
	Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)			
	Jumlah	2.022.738.000	1.095.682.306	54,17

Sasaran strategis Meningkatkan kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan ini ruang lingkupnya mencakup seluruh fakultas dan unit kerja yang ada di Universitas Lambung Mangkurat, dengan 3 (Tiga) indikator kinerja untuk melaksanakan kegiatan ini telah dialokasikan dana sebesar Rp. 2.022.738.000,- namun hanya terserap sebesar Rp. 1.095.682.306,- atau 54,17 %. Penyerapan anggaran sebesar ini masih jauh dari yang diharapkan sehingga menyisakan dana sebesar Rp.927.055.694,- atau 45,83 %.

Penyebab dari kecilnya serapan anggaran ini antara lain adalah tidak terlaksananya kegiatan rapat kerja tahunan dan belum selesainya penyusunan Renstra Universitas, karena semestinya Renstra akan dibahas pada saat Rapat Kerja Tahunan.

Untuk mengatasi masalah ini kedepannya perlu lebih ditingkatkan lagi kinerja semua pihak dan koordinasi yang baik antar unit kerja dilingkungan Universitas Lambung Mangkurat.

21. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri** ini adalah sebesar Rp. 510.000.000, tersebar untuk 7 (tujuh) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **97,97 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
---------	-------------------	----------	-----------	---



Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset (BOPTN)	510.000.000	499.663.044	97,97
	Jumlah	510.000.000	499.663.044	97,97
	Jumlah mitra PT Luar Negeri			
	Jumlah mitra PT Dalam Negeri (non BKS PTN KTI)	300.000.000	300.000.000	100
	Jumlah PT dan Lembaga Riset yang berbasis Program Unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah			
	Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah nasional			
	Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah daerah	1.844..844.000	1.844..844.000	100
	Jumlah lembaga swasta / industri mitra kerjasama	5.213.074.320	5.213.074.320	100
Jumlah	7.357.918.320	7.357.918.320	100	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri, mendapat alokasi dana sebesar Rp. 510.000.000,- yaitu yang bersumber dari DIPA/RKAKL dana BOPTN dimana anggaran sebesar ini dapat diserap sebesar Rp. 499.663.044,- atau 97,97 %. Sedangkan dana yang bersumber dari mitra kerjasama Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah, swasta atau Industri terdapat anggaran sebesar Rp. 7.357.918.320,- dana ini telah terserap 100 %.

Dari segi keuangan penyerapan anggaran ini sudah baik, namun harus diimbangi dengan realisasi target fisik, karena sangat disayangkan kerjasama dalam bidang lahan basah yang merupakan program unggulan yang telah ditetapkan dalam renstra belum dapat direalisasikan, oleh karena itu kedepannya agar kerjasama dibidang lahan basah ini lebih diprioritaskan lagi sehingga pemanfaatan anggaran juga dapat lebih maksimal.



22. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan** ini adalah sebesar Rp. 2.725.000.000, tersebar untuk 3 (tiga) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **94,27 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan	Adanya dana yang bersumber dari Hibah Pemprov Kalsel untuk bantuan pemberdayaan kelembagaan Perguruan Tinggi	2.725.000.000	2.568.944.291	94,27
	Jumlah	2.725.000.000	2.568.944.291	94,27

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa alokasi anggaran untuk sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 2.725.000.000,- yang bersumber dari bantuan/hibah pemerintah propinsi Kalimantan selatan. Dana ini dapat terserap dengan baik yaitu sebesar Rp. 2.568.944.291,- atau 94,27 %.

Dana bantuan/hibah pemerintah propinsi Kalimantan Selatan ini digunakan antara lain untuk pengembangan pusat-pusat studi, pengembangan wilayah binaan serta pengembangan SDM dan penguatan Tatakelola kelembagaan perguruan tinggi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian **realisasi kinerja kegiatan** pada Tahun 2015 ini adalah **90,79 %** sedangkan capaian **realisasi anggaran** hanya mencapai **71,24 %**.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 yang telah dipaparkan merupakan wujud pertanggungjawaban institusi terhadap publik dan para stakeholder. Rencana Strategik yang digunakan dalam LAKIP Tahun 2015 ini mengacu pada 27 tujuan dengan 71 sasaran strategis yang secara bertahap diupayakan pencapaiannya dalam Tahun 2015-2019. Prosentase pencapaian target didasarkan pada perhitungan realisasi dari target yang ditetapkan berdasarkan sasaran yang dicapai.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (Dua) indikator kinerja.
2. Tersedianya beasiswa afirmatif dan kerjasama dengan pemerintah daerah berbasis unggulan sumber daya alam local.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator kinerja
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (satu) indikator kinerja
4. Meningkatnya mutu/ kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (Dua) indikator kinerja
5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/ pembelajaran.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (Dua) indikator kinerja
6. Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (Tiga) indikator kinerja
7. Meningkatnya pencitraan / status kelembagaan LPPM Unlam.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator kinerja



8. Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (Dua) indikator kinerja
9. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator kinerja.
10. Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HAKI
Sasaran Strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator kinerja
11. Meningkat dan berkembangnya jumlah pusat - pusat penelitian
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator.
12. Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator.
13. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/ keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator.
14. Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good university governance
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator
15. Tersedianya / terselenggara ranya sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator.
16. Terimplementasinya sistem informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan sistem pengambilan keputusan.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator
17. Tertatanya semua unit kerja
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator
18. Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 6 (Enam) indikator
19. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (Dua) indikator
20. Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang ICT,



auditorium, stasiun penelitian, ruang terbuka hijau, ruang parkir, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 13 (Tigabelas) indikator

21. Terselenggaranya layanan realisasi anggaran

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

22. Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas, jurusan/ prodi

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

23. Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

24. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

25. Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

26. Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, MTQ

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (Dua) indikator

27. Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

28. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 8 (Delapan) indikator

29. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 6 (Enam) indikator

30. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PMW

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

31. Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (Dua) indikator

32. Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator

33. Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (Tiga) indikator



34. Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 8 (Delapan) indikator
35. Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator
36. Meningkatnya Jumlah lembaga penyiaran mitra kerjasama
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (Satu) indikator
37. Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online, dan mengikuti / mengadakan pameran
Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 11 (Sebelas) indikator.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 secara umum dapat dikatakan bahwa pencapaian target kinerja yang telah direncanakan masih belum seperti apa yang diharapkan. Pencapaian prosentase target kinerja hanya 90,79 %. Adapun pencapaian sasaran yang belum maksimal lebih disebabkan karena adanya indikator kinerja yang capaiannya tidak maksimal terutama pada belanja modal. Kurangnya koordinasi antara PPK Fakultas dengan ULP yang ada di Universitas menjadi salah satu terhambatnya pelaksanaan kegiatan. Disamping itu yang cukup menjadi penghambat percepatan kinerja adalah karena adanya kegiaitan-kegiatan yang dananya terblokir (DIPA/RKAKL bertanda keong), sehingga kegiatan pekerjaan secara praktis baru dapat dimulai pada bulan Juni 2015, karena menunggu terbitnya revisi buka keong pada DIPA/RKAKL.

Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran Universitas Lambung Mangkurat selama Tahun 2015 ini adalah sebesar Rp. 219.924.300.110,00 atau 71,24 % dari alokasi anggaran sebesar Rp. 308.713.870.000,00 dengan perincian sebagaimana tabel berikut :

NO.	SUMBER DANA	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	%
1.	RUPIAH MURNI (RM)	150.693.597.000	109.885.353.215	72,92
2.	PNBP	126.832.056.000	86.846.136.225	68,47



3.	BOPTN	13.954.920.000	10.768.936.470	77,17
4.	PHLN/IDB	14.508.297.000	9.854.929.909	67,93
5.	HIBAH/APBD	2.725.000.000	2.568.944.291	94,27
	JUMLAH TOTAL	308.713.870.000	219.924.300.110	71,24

Untuk lebih meningkatkan prosentase pencapaian target kinerja lainnya maka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

1. Peningkatan perencanaan yang lebih baik lagi dengan memberikan informasi kepada unit kerja agar setiap program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan LAKIP tahun sebelumnya
2. Pelaksanaan program dan kegiatan belum semuanya mengacu pada penetapan kinerja dan rencana kinerja tahunan yang telah disusun, sehingga pelaksanaannya selalu terjadi kemunduran yang mengakibatkan daya serap keuangan terhambat, upaya yang dilakukan adalah setiap unit kerja dihimbau untuk membuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap keuangannya.
3. Peningkatan koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang lebih baik lagi antar unit pelaksana kegiatan. Sehingga antara penyusun rencana kerja dan anggaran dengan pelaksana kegiatan dapat berjalan sinkron.